OPTIMALISASI PEMANFAATAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENDUKUNG PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SMA NEGERI 3 JEMBER

SKRIPSI

Oleh:
Ayu Zaironi Fauziyah
Nim: 214101030011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2026

OPTIMALISASI PEMANFAATAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENDUKUNG PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SMA NEGERI 3 JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Ayu Zaironi Fauziyah
Nim:214101030011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2026

OPTIMALISASI PEMANFAATAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENDUKUNG PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SMA NEGERI 3 JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:
Ayu Zaironi Fauziyah
Nim:214101030011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Ach.Baroky Zaimina, S.Pd.I, M.S.I.
NIP:198502092025211009

OPTIMALISASI PEMANFAATAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENDUKUNG PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SMA NEGERI 3 JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Kamis
Tanggal: 25 Juni 2026

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Mohammad Ardy Zaini M.Pd.I.	**Mudrikah, M.Pd.**
NIP. 198612122019031010	**NIP. 199211222019032012**

Anggota

1. Dr. Hartono, M.Pd. ( )
2. Ach. Baroky Zaimina, S.Pd.I, M.S.I. ( )

Menyetujui
Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP.197304242000031005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُمْ مِّنْۢ بُطُوْنِ اُمَّهٰتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْـًٔاۙ وَّجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْـِٕدَةَۙ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ۝٧٨

Artinya: Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.(As-Nahl [78]: 14)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[*]Departemen Agama Republik, *Al-Qur'an dan Terjemahkan*, (Semarang: CV. Toha Putri 2023) 277

PERSEMBAHAN

Berkat karunia dan rahmat Allah SWT, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada semua yang telah memberikan doa, dorongan, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, karya sederhana ini saya persembahkan sebagai ungkapan rasa syukur, terima kasih, dan penghargaan yang mendalam. Penulis dengan rendah hati dan penuh syukur mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ali Fauzan dan Ibu Jumratun Nisak, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, bimbingan, serta dukungan baik secara moral maupun materi, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan penuh semangat dan keteguhan.
2. Pasangan saya, Muhammad Malik Zah Rizhaq Setiawan, yang selalu menemani dan menjadi dorongan untuk terus semangat, serta ucapan doa, sehingga penulis bisa menempuh dan menyelesaikan studi dari awal hingga tahap akhir. Semoga segala bentuk dukungan, doa, dan kasih sayang yang diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan karunia, rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw, yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya kebenaran. Skripsi dengan judul "Optimalisasi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Prestasi Akademik Siswa Di SMAN 3 Jember" ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan penuh hormat, penulis menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Berkat kepemimpinan beliau, universitas telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I, M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan persetujuan penulis melakukan penelitian ini.
5. Bapak Dr. H. Samsul Bahri, M.Pd.I. selaku Dosen Pendamping Akademik yang telah sabar serta ikhlas dalam memberikan bimbingan, arahan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ach. Baroky Zaimina, S.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi.
7. Bapak atau Ibu Dosen Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberikan kesempatan menimba ilmu yang telah disampaikan dalam bangku perkuliahan selama ini sehingga penulisan.
8. Seluruh Staf Administrasi Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tercinta di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
9. Ibu Ida Rosanti, S.Pd., M.P. selaku Kepala Sekolah SMAN 3 Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Ibu selaku Umi Fauziah, S.Pd, M.Pd. selaku Wakil Kepala Sarana dan Prasarana SMAN 3 Jember yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

11. Teman-teman keluarga besar Manajemen Pendidikan Islam, khususnya kelas MPI C5, serta teman-teman kontrakan yang telah menemani dan memberikan kebahagiaan maupun dukungan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Jember 25 Juni 2026

Ayu Zaironi Fauziyah
NIM: 214101030011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ayu Zaironi Fauziyah, 2026: *Optimalisasi Pemanfaatan Sarana Prasarana Pendidikan dalam Mendukung Prestasi Akademik Siswa di SMA Negeri 3 Jember.*

Kata Kunci: Optimalisasi, Sarana Prasarana Pendidikan, Prestasi Akademik Siswa

Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan merupakan upaya yang dilakukan sekolah untuk memanfaatkan fasilitas pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga mampu menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi akademik siswa. Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap tidak akan memberikan manfaat secara maksimal apabila tidak direncanakan, dimanfaatkan, dipelihara, dan diawasi dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang tepat agar setiap Sarana dan Prasarana dapat digunakan secara optimal dalam mendukung keberhasilan belajar siswa di SMA Negeri 3 Jember.

Fokus pada penelitian ini:1) Bagaimana perencanaan pemanfaatan ruang kelas dan laboratorium dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan ruang kelas dan laboratorium dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember? 3) Bagaimana pemeliharaan dan pengawasan ruang kelas dan laboratorium dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan perencanaan pemanfaatan ruang kelas dan laboratorium dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember. 2) Mendeskripsikan pelaksanaan pemanfaatan ruang kelas dan laboratorium dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember. 3) Mendeskripsikan pemeliharaan dan pengawasan ruang kelas dan laboratorium dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data yang yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu 1) miles huberman 2) saldana. Kemudian keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan pemanfaatan ruang kelas dan laboratorium dilakukan melalui identifikasi kebutuhan, penyusunan program kerja, penetapan skala prioritas, dan koordinasi antarwarga sekolah. 2) Pelaksanaan pemanfaatan ruang kelas dan laboratorium dilakukan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran dengan didukung berbagai Sarana dan Prasarana sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif. 3) Pemeliharaan dan pengawasan dilakukan melalui pemeliharaan rutin, pemeriksaan berkala, pendataan kondisi fasilitas, serta pengawasan penggunaan agar sarana dan prasarana tetap layak digunakan dan mampu mendukung prestasi akademik siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Fokus penelitian 13
C. Tujuan Penelitian 14
D. Manfaat Penelitian 14
E. Definisi Istilah 16
F. Sistematika Pembahasan 17
BAB II KAJIAN PUSTAKA **18**
A. Penelitian Terdahulu 18
B. Kajian Teori 35
BAB III METODE PENELITIAN **80**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 80
B. Lokasi Penelitian 81
C. Subjek Penelitian 82
D. Teknik Penentuan Subjek Penelitian 84
E. Analisis data 88
F. Keabsahan Data 90
G. Tahap-tahap Penelitian 92
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS **94**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

A. Gambaran Objek Penelitian 94
B. Penyajian dan Analisis Data.....102
1. Perencanaan Pemanfaatan Ruang kelas dan Laboratorium 102
2. Pelaksanaan Pemanfaatan Ruang kelas dan Laboratorium.....104
3. Pemeliharaan dan Pengawasan Ruang kelas dan Laboratorium. 112
C. Pembahasan Temuan.....124
1. Perencanaan Pemanfaatan Ruang kelas dan Laboratorium 125
2. Pelaksanaan Pemanfaatan Ruang kelas dan Laboratorium.....131
3. Pemeliharaan dan Pengawasan Ruang kelas dan Laboratorium.....135
BAB V PENUTUP.....140
A. Kesimpulan 140
B. Saran-saran.....141
DAFTAR PUSTAKA.....142

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....28

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMAN 3 Jember 100

Tabel 4.2 Prestasi Akademik Siswa.....101

Tabel 4.3 Temuan Penelitian.....122

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Perencanaan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana.....104

Gambar 4.2 Kegiatan Belajar.....106

Gambar 4.3 Pemanfaatan Perpustakaan.....109

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan alat penting untuk menghasilkan generasi yang mampu mengatasi masalah globalisasi serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, pendidikan merupakan komponen penting dalam pembangunan nasional.[1] Kualitas pendidikan yang diterima oleh warga negara sama pentingnya bagi kemajuan negara tersebut seperti kekayaan sumber daya alamnya. Karena fungsinya yang strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Pengembangan karakter, pertumbuhan intelektual, peningkatan keterampilan, dan penanaman nilai-nilai moral dan sosial dalam kehidupan masyarakat semuanya difasilitasi oleh pendidikan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana diuraikan dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang bermoral luhur, beriman dan takut kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berpengetahuan luas, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.[2]

Ketersediaan infrastruktur dan Sarana dan Prasarana yang memadai merupakan salah satu elemen yang secara signifikan memengaruhi

[1] Ari Hasan Ansori, "Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Qathruna* 2, no. 2 (2015): 19–20.

[2] Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

keberhasilan akademis untuk mengisolasi berbagai elemen pendukung yang saling terkait dalam pendidikan berkualitas tinggi.[3] Dalam kerangka pendidikan kontemporer, infrastruktur dan fasilitas dipandang sebagai komponen penting yang meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, bukan hanya sebagai tambahan administratif bagi sekolah. Infrastruktur dan fasilitas yang baik dapat membuat pembelajaran lebih nyaman, meningkatkan antusiasme siswa, memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.[4] Sebaliknya, Sarana dan Prasarana yang tidak memadai seringkali menjadi penghalang bagi pembelajaran, yang menyebabkan hasil belajar siswa yang buruk.

Pentingnya sarana dan prasarana pendidikan juga ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah tentang Standar Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2005, yang direvisi oleh Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013. Sesuai aturan, setiap unit pendidikan diharuskan memenuhi delapan kriteria pendidikan nasional, salah satunya adalah standar fasilitas dan infrastruktur. Standar tersebut meliputi ketersediaan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, tempat berolahraga, tempat ibadah, media pembelajaran, serta fasilitas penunjang lainnya yang diperlukan dalam proses pembelajaran.[5] Klausul-klausul ini menunjukkan bagaimana infrastruktur dan fasilitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[3] Nelliraharti and Nida Jarmita, "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Journal of Education Science* 11, no. 1 (2025): 38–39.

[4] Samsu Alam L and Mahmud My, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Nurul Ilmi Jambi," *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurus Sekolah* 10, no. 3 (2025): 1071.

[5] Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan," 2005.

memainkan peran penting dalam inisiatif untuk meningkatkan standar pendidikan.

Selain itu, Setiap sekolah harus memiliki fasilitas yang memenuhi kebutuhan pembelajaran, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Fasilitas dan Sarana dan Prasarana. Fasilitas tersebut tidak hanya berkaitan dengan jumlah sarana yang tersedia, tetapi juga berkaitan dengan kualitas, kelayakan, dan efektivitas pemanfaatannya. Dengan demikian, keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh tersedianya fasilitas, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana fasilitas tersebut dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan apa yang Allah SWT firmankan dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ۝

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat ini menegaskan bahwa orang-orang yang beriman dan memiliki kebijaksanaan akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. beberapa derajat.[6]

[6] Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 1--10* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), https://pustakalajnah.kemenag.go.id.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hal ini mengandung makna bahwa pendidikan dan ilmu pengetahuan menempati kedudukan yang mulia, sehingga segala upaya yang menunjang keberlangsungan pendidikan, termasuk pengelolaan sarana dan prasarana, menjadi bagian penting Mengenai kewajiban manusia sebagai khalifah bumi.[7] Dalam praktiknya, sarana dan prasarana pendidikan mencakup berbagai fasilitas, mulai dari ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, hingga media pembelajaran berbasis teknologi. Keberadaan sarana tersebut menjadi indikator penting mutu pembelajaran, sebab tanpa dukungan fasilitas yang memadai, tujuan pendidikan sulit tercapai secara maksimal.[8] Namun, jika infrastruktur dan fasilitas tidak dikelola dengan baik, maka semuanya akan menjadi tidak berguna. Untuk menjamin bahwa semua fasilitas digunakan seefisien mungkin untuk membantu proses pengajaran dan pembelajaran, pengelolaan fasilitas dan infrastruktur merupakan komponen strategis.[9]

Dalam kajian manajemen pendidikan, Semua fasilitas yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran disebut sebagai Sarana dan Prasarana, seperti media pembelajaran, laboratorium, LCD proyektor, komputer, buku, perpustakaan, dan alat praktik pembelajaran lainnya. Di sisi lain, Sarana dan Prasarana merujuk pada fasilitas seperti gedung sekolah, ruang kelas, dan halaman sekolah yang mendukung proses pendidikan yang berkelanjutan, jaringan internet, ruang administrasi, dan lingkungan sekolah. Kedua elemen ini memiliki hubungan yang sangat erat satu sama lain, dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[7] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), 362.

[8] Barnawi and M Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 13.

[9] Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 1.

menunjang keberhasilan proses pendidikan. Jika infrastruktur dan fasilitas tidak dimanfaatkan sepenuhnya, hal tersebut tidak akan secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Salah satu masalah utama yang dihadapi pendidikan saat ini adalah memanfaatkan infrastruktur dan fasilitasnya secara optimal. Banyak sekolah telah memiliki Sarana dan Prasarana yang cukup lengkap, namun dalam praktiknya fasilitas tersebut belum dimanfaatkan secara efektif untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Laboratorium yang jarang digunakan, perpustakaan yang kurang dimanfaatkan, penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal, serta fasilitas teknologi yang belum diintegrasikan secara optimal dalam proses pembelajaran merupakan beberapa contoh permasalahan yang masih sering ditemukan di lingkungan sekolah.[10] Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan Sarana dan Prasarana dengan pemanfaatannya dalam mendukung aktivitas akademik siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam perspektif manajemen pendidikan, optimalisasi memanfaatkan infrastruktur dan sumber daya pendidikan merupakan komponen penting dari inisiatif untuk meningkatkan standar pendidikan. Optimalisasi dapat dipahami sebagai proses untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan Sarana dan Prasarana agar dapat memberikan hasil yang maksimal sesuai tujuan yang diharapkan. Optimalisasi mencakup teknik penggunaan, pengelolaan, dan pemeliharaan di samping penyediaan fasilitas, dan

[10] Nur Gamar, *Administrasi Pendidikan Perspektif Manajemen Pendidikan* (Purbalingga: Fureka Media Aksara, 2026), 155-156.

pengembangan fasilitas agar benar-benar mendukung kegiatan pembelajaran secara efektif.[11] Dengan demikian, fasilitas yang lengkap, sekolah juga harus mampu mengelola dan memanfaatkan fasilitas tersebut secara optimal.

Kualitas pengajaran dan keberhasilan akademik siswa akan sama-sama meningkat jika infrastruktur dan Sarana dan Prasarana dikelola secara efektif. Prestasi akademik mengacu pada hasil yang diperoleh siswa dalam berbagai bidang akademik, yang menunjukkan efektivitas proses pendidikan. Nilai, skor ujian, pencapaian kompetensi, dan partisipasi dalam berbagai kompetisi akademik adalah contoh prestasi akademik.[12] Banyak faktor internal dan lingkungan yang memengaruhi prestasi akademik siswa. Kapasitas intelektual, disiplin siswa, motivasi belajar, dan antusiasme dalam belajar adalah contoh pengaruh internal. Lingkungan rumah, strategi pengajaran, kemampuan guru, serta infrastruktur dan Sarana dan Prasarana adalah contoh variabel eksternal.

Infrastruktur dan Sarana dan Prasarana adalah dua contoh variabel eksternal yang memiliki dampak besar pada prestasi akademik siswa. Ruang kelas yang nyaman dengan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan kemampuan konsentrasi siswa, meningkatkan motivasi mereka, dan memudahkan mereka memahami materi pelajaran. Pemanfaatan laboratorium, media pembelajaran digital, perpustakaan, dan fasilitas teknologi informasi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa sehingga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[11] Nur Gamar, Administrasi Pendidikan Perspektif Manajemen Pendidikan. 155-156.

[12] Rahmi Hayati, Siti Sai'dah,. et al, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan* (Banten: Sada Kurnia, 2023), 75-79.

proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan efektif.[13] Oleh karena itu, memaksimalkan pemanfaatan infrastruktur dan sumber daya pendidikan merupakan langkah terencana yang membantu meningkatkan prestasi akademik siswa.

Dalam era perkembangan teknologi dan pembelajaran abad ke-21, sekolah dituntut untuk mampu menyesuaikan sistem pembelajaran dengan kebutuhan zaman. Alih-alih berpusat sepenuhnya pada guru, pendidikan modern menekankan aktivitas siswa, kreativitas, kerja tim, kemampuan berpikir kritis, dan penggunaan teknologi di dalam kelas.[14] Kondisi tersebut menuntut sekolah untuk menyediakan fasilitas pembelajaran yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi dan inovasi. Pemanfaatan sarana dan prasarana berbasis digital seperti komputer, internet, LCD proyektor, dan platform, untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan relevan serta mengikuti perkembangan terkini, pembelajaran daring merupakan komponen yang sangat penting.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kenyataannya, masih banyak sekolah yang belum mampu memanfaatkan sumber daya pengajaran mereka secara optimal. Beberapa fasilitas hanya digunakan untuk kepentingan administratif, sementara penggunaannya dalam mendukung pembelajaran masih terbatas.[15] Selain itu,

---

[13] Muhammad Miftahul Maulana, M Sauqi Iza Masruri, and Mellia Kumala Sari, *Sistem Jaminan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Karya Bakti Makmur, 2025), 139.

[14] Siti Raihan, "Tren Desain Pembelajaran Abad Ke-21 Sebagai Inovasi Kurikulum Untuk Pengembangan Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran* 7, no. 1 (2025): 24.

[15] Muhammad Alfalah, et al., "Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Untuk Menunjang Kegiatan Pendidikan Sekolah Dasar," *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurus Sekolah* 10, no. 4 (2025): 2901.

terdapat pula fasilitas yang tersedia tetapi kurang terawat sehingga tidak dapat digunakan secara maksimal. Permasalahan lain yang sering ditemukan adalah rendahnya intensitas penggunaan laboratorium, kurang optimalnya pemanfaatan perpustakaan, serta keterbatasan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Situasi ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan penggunaan infrastruktur serta Sarana dan Prasarana masih merupakan isu yang perlu dipertimbangkan dengan cermat.

SMAN 3 Jember adalah salah satu SMA negeri dengan infrastruktur dan Sarana dan Prasarana yang lengkap. Sekolah ini menawarkan berbagai macam alat pendidikan untuk membantu upaya akademik siswa, seperti ruang kelas yang memadai, laboratorium sains, laboratorium komputer, perpustakaan, materi pembelajaran berbasis teknologi, fasilitas olahraga, dan fasilitas lainnya.[16] Selain itu, SMAN 3 Jember dianggap sebagai salah satu sekolah di Kabupaten Jember yang memiliki hasil akademik yang relatif kuat. Karena itu, SMAN 3 Jember merupakan lokasi penelitian yang tepat untuk menyelidiki pemanfaatan infrastruktur dan Sarana dan Prasarana secara optimal guna meningkatkan prestasi akademik siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan beberapa siswa SMA Negeri 3 Jember, diperoleh gambaran bahwa ketersediaan sarana akademik di sekolah sudah tergolong baik dan mendukung proses pembelajaran. Siswa menyatakan bahwa buku, modul, dan bahan ajar yang tersedia sangat membantu dalam memahami materi karena disajikan dengan jelas dan

[16] Ida Rosanti, "Diwawancarai Oleh Penulis," 7 April 2026.

lengkap. Baik di sekolah maupun di rumah, penggunaan teknologi seperti proyektor dan internet telah menjadi komponen penting dalam kegiatan pendidikan, yang memotivasi siswa untuk secara aktif mencari informasi lebih lanjut.[17]

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap belum tentu menjamin optimalnya dukungan terhadap prestasi akademik siswa apabila tidak disertai dengan pengelolaan dan pemanfaatan yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan rencana untuk memaksimalkan pemanfaatan infrastruktur dan sumber daya pendidikan agar potensi mereka dapat ditingkatkan secara maksimal dalam meningkatkan pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Meskipun SMA Negeri 3 Jember telah memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang relatif lengkap, seperti ruang kelas yang representatif dan laboratorium yang mendukung kegiatan pembelajaran, keberadaan fasilitas tersebut belum tentu memberikan dampak yang optimal terhadap peningkatan prestasi akademik siswa apabila tidak direncanakan, dimanfaatkan, dipelihara, dan diawasi secara efektif. Dengan demikian, yang menjadi persoalan dalam penelitian ini bukan terletak pada ketersediaan fasilitas, melainkan pada bagaimana sekolah mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas tersebut agar benar-benar berkontribusi terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Infrastruktur dan Sarana dan Prasarana telah menjadi subjek banyak penelitian. Administrasi fasilitas-fasilitas ini, pengadaan Sarana dan

[17] Naifa Alya Ramadhani, "Diwawancarai Oleh Penulis," 12 November 2025.

Prasarana, dan manajemen keseluruhan fasilitas dan infrastruktur tersebut merupakan subjek utama. Penelitian lain juga lebih banyak membahas hubungan sarana dan prasarana dengan mutu pendidikan secara kelembagaan. Sementara itu, penelitian mengenai optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung keberhasilan akademis di kalangan siswa masih sangat rendah, terutama di sekolah menengah negeri. Dengan demikian, penelitian ini memiliki perbedaan fokus dibandingkan penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian mengenai pemanfaatan sarana dan prasarana pada umumnya masih berfokus pada aspek manajemen, pengadaan, inventarisasi, atau kelengkapan Sarana dan Prasarana. Penelitian yang secara khusus mengkaji perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, dan pengawasan pemanfaatan ruang kelas dan laboratorium dalam mendukung prestasi akademik siswa masih relatif terbatas. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan karena terdapat beberapa alasan yang mendasar. Pertama, masih terdapat kesenjangan antara ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dengan pemanfaatannya secara optimal dalam mendukung prestasi akademik siswa. Kedua, penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada aspek manajemen, pengadaan, inventarisasi, maupun kelengkapan sarana dan prasarana, sedangkan kajian yang secara khusus membahas optimalisasi pemanfaatannya melalui aspek perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, dan pengawasan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa masih relatif terbatas. Ketiga, SMA Negeri 3 Jember memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta prestasi akademik yang baik sehingga menjadi lokasi yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

relevan untuk mengkaji bagaimana Sarana dan Prasarana dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai praktik optimalisasi pemanfaatan fasilitas pembelajaran sehingga dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana serta mendukung peningkatan prestasi akademik siswa.

Novelty focus utama studi ini terletak pada fokus kajian mengenai optimalisasi pemanfaatan sarana prasarana pendidikan dalam mendukung prestasi akademik siswa melalui empat aspek utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, dan pengawasan pemanfaatan fasilitas pembelajaran. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi keberadaan Sarana dan Prasarana, tetapi juga menganalisis bagaimana proses pemanfaatan fasilitas tersebut dilakukan secara efektif sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan perspektif yang lebih spesifik dibandingkan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya berfokus pada aspek manajemen sarana dan prasarana secara umum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari sudut pandang pendidikan Islam, memelihara infrastruktur dan Sarana dan Prasarana adalah amanat yang harus dilakukan dengan benar dan bertanggung jawab. Islam menekankan nilai pengelolaan sumber daya yang efisien dan memaksimalkan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan konsep manajemen pendidikan Islam yang menekankan pada prinsip efektivitas, efisiensi, tanggung jawab, dan

kebermanfaatan dalam pengelolaan lembaga pendidikan.[18] Selain manfaat administratifnya, optimalisasi pemanfaatan infrastruktur dan Sarana dan Prasarana memiliki implikasi tanggung jawab moral dan sosial untuk meningkatkan standar pendidikan.

Penjelasan ini memperjelas bahwa memaksimalkan pemanfaatan infrastruktur dan Sarana dan Prasarana sangat penting untuk mendorong pembelajaran yang efisien dan keberhasilan akademik bagi siswa. Agar kegiatan pembelajaran benar-benar memberikan manfaat maksimal, Sarana dan Prasarana yang memadai harus dikombinasikan dengan manajemen dan pemanfaatan yang efisien. Oleh karena itu, penelitian mengenai "Optimalisasi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Mendukung Prestasi Akademik Siswa di SMAN 3 Jember" penting untuk dilakukan guna memperoleh gambaran secara mendalam mengenai strategi pemanfaatan Sarana dan Prasarana, unsur-unsur pendukung dan penghambat, serta bagaimana infrastruktur dan Sarana dan Prasarana mendukung upaya akademik siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan karena terdapat kesenjangan empiris antara ketersediaan sarana prasarana dengan pemanfaatannya secara optimal untuk meningkatkan keberhasilan akademik siswa dicapai dengan memanfaatkan sebaik-baiknya infrastruktur dan sumber daya pendidikan SMAN 3 Jember. Secara teori, penelitian ini meningkatkan

[18] Safa'atun Soleha, Nur Syahira, and others, "Strategi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran," *Jurnal Permapendis* 5, no. 2 (2025): 381.

pemahaman tentang bagaimana optimalisasi infrastruktur dan fasilitas dapat dibangun dengan sukses di sekolah negeri.[19] Secara teoretis, penelitian ini memperkaya pemahaman mengenai optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah negeri. Temuan ini diharapkan memberi landasan konseptual bagi pengelolaan fasilitas sekolah yang lebih efektif dan berorientasi pada capaian akademik siswa. Secara praktis, diharapkan temuan penelitian ini akan memberikan saran bagi sekolah untuk membuat rencana pengelolaan infrastruktur dan fasilitas yang lebih efektif, terfokus, dan berorientasi pada prestasi. Oleh karena itu, penelitian ini layak dilakukan untuk menjawab kebutuhan peningkatan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan infrastruktur dan peralatan pendidikan secara maksimal.

B. Fokus penelitian

Peneliti mengembangkan topik penelitian berikut berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya dengan judul, " Optimalisasi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Prestasi Akademik Siswa di SMA Negeri 3 Jember ", maka peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pemanfaatan ruang kelas dan laboratorium dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember ?
2. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan ruang kelas dan laboratorium dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[19] Sholihan, "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa," *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 124–142.

3. Bagaimana pemeliharaan dan pengawasan ruang kelas dan laboratorium dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berikut telah tercapai sesuai dengan judul studi, yaitu Optimalisasi Pemanfaatan Sarana Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Prestasi Akademik Siswa di SMA Negeri 3 Jember:

1. Untuk menganalisis perencanaan pemanfaatan ruang kelas dan laboratorium dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan pemanfaatan ruang kelas dan laboratorium dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember.
3. Untuk menganalisis pemeliharaan dan pengawasan ruang kelas dan laboratorium dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantara lain:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan memajukan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan. Selain itu, diharapkan studi ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah untuk penelitian selanjutnya mengenai pengelolaan Sarana dan Prasarana guna meningkatkan prestasi akademik siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti:

Diharapkan studi ini akan meningkatkan pemahaman, keahlian, dan pengalaman peneliti dalam mengelola dan mengoptimalkan infrastruktur dan Sarana dan Prasarana untuk mendorong keberhasilan akademik siswa. Selain itu, studi ini akan digunakan untuk mengadaptasi teori yang diajarkan dalam perkuliahan ke kondisi aktual di lingkungan pendidikan.

b. Bagi Sekolah Menengah Atas 03 Jember

Diharapkan penelitian ini akan membantu sekolah meningkatkan efisiensi infrastruktur dan Sarana dan Prasarana mereka. Selain itu, diharapkan temuan ini akan membantu sekolah menciptakan strategi pengelolaan Sarana dan Prasarana yang paling efektif untuk meningkatkan keberhasilan akademik siswa.

c. Bagi UIN KHAS JEMBER

Diharapkan studi ini akan memberikan kontribusi pada literatur dan referensi ilmiah universitas, khususnya terkait dengan pengelolaan infrastruktur dan Sarana dan Prasarana. Selain itu, mahasiswa dan peneliti lain yang melakukan studi serupa di masa mendatang dapat menggunakan data tersebut sebagai referensi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Definisi Istilah

1. Optimalisasi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana

   Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan adalah upaya sekolah memaksimalkan penggunaan ruang kelas dan laboratorium melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, dan pengawasan agar fasilitas tersebut dimanfaatkan secara efektif untuk menunjang proses pembelajaran serta meningkatkan prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember.

2. Prestasi Akademik Siswa

   Prestasi akademik siswa ialah suatu keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui nilai, kemampuan, dan tingkat penguasaan terhadap materi pelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Prestasi akademik diperoleh melalui kegiatan belajar yang dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, motivasi belajar, disiplin, lingkungan pendidikan, serta dukungan sarana dan prasarana pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

   Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana dalam mendukung prestasi akademik siswa merupakan upaya sekolah memaksimalkan penggunaan Sarana dan Prasarana melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sehingga mampu menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan pencapaian akademik siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan terdiri atas beberapa bagian penting yang meliputi latar belakang atau konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Bab II Kajian Pustaka memuat uraian mengenai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian serta berbagai teori dan konsep yang dijadikan landasan dalam menganalisis permasalahan penelitian.

Bab III Metode Penelitian menjelaskan prosedur penelitian yang digunakan, mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data, serta tahapan pelaksanaan penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis menyajikan deskripsi objek penelitian, hasil temuan yang diperoleh di lapangan, proses analisis data, serta pembahasan temuan penelitian berdasarkan teori dan konsep yang telah ditetapkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bab V Penutup berisi kesimpulan yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan serta rekomendasi atau saran yang diberikan sebagai tindak lanjut dari temuan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung topik penelitian Optimalisasi Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Prestasi Akademik Siswa Di SMAN 3 Jember, penulis menelaah sejumlah studi sebelumnya. Dengan demikian, studi-studi tersebut memberikan landasan konseptual untuk penelitian ini. Kerangka penelitian ini, yang mencakup tinjauan metode, strategi, dan penemuan penting, dikembangkan berdasarkan publikasi-publikasi sebelumnya

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riyan Fatukaloba tahun 2024 dengan judul "Optimalisasi Manajemen Sarana Prasarana Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa di SMA IT Rahmaniyah Al-Islamy Cibinong Bogor Jawa Barat."[20]

   Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan *field research,* Lokasi penelitian berada di SMA IT Rahmaniyah Al-Islamy Cibinong, Bogor, Jawa Barat, dengan fokus kajian pada upaya optimalisasi manajemen sarana dan prasarana pembelajaran dalam meningkatkan mutu hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana dilaksanakan melalui beberapa tahapan manajemen, yaitu perencanaan,

[20] Riyan Fatukaloba, "Optimalisasi Manajemen Sarana Prasarana Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Di SMA IT Rahmania Al-Islamy Cibinong Bogor Jawa Barat," (Universitas PTIQ Jakarta, 2025).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pengorganisasian, pemanfaatan, serta pemeliharaan Sarana dan Prasarana. Seluruh tahapan tersebut diarahkan untuk mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan kondusif. Penelitian ini juga mengungkap pentingnya pengembangan sarana dan prasarana yang selaras dengan kebutuhan lembaga pendidikan berbasis boarding school agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah hambatan dalam pelaksanaannya. Beberapa kendala yang ditemukan antara lain belum tersedianya laboratorium terpadu yang dapat digunakan secara mandiri, keterbatasan dana untuk pengadaan Sarana dan Prasarana, serta penggunaan fasilitas secara bersama dengan lingkungan pesantren. Kondisi tersebut menyebabkan pengelolaan sarana dan prasarana belum dapat terlaksana secara optimal.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas optimalisasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, kedua penelitian juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Perbedaan utama terletak pada fokus dan objek penelitian. Penelitian Riyan Fatukaloba lebih menitikberatkan pada optimalisasi manajemen sarana dan prasarana pembelajaran di lingkungan boarding school untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di SMA IT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rahmaniyah Al-Islamy Cibinong Bogor Jawa Barat. Sementara itu, penelitian yang dilakukan peneliti lebih berfokus pada strategi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember, khususnya pada efektivitas penggunaan Sarana dan Prasarana serta kontribusinya terhadap peningkatan prestasi akademik siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Asyifah Luthfiyah, Najwa Azzahra, Ahmad Alghifari, dan Hesti Kusumaningrum tahun 2025 dengan judul "Optimalisasi Sarana dan Prasarana untuk Mendukung Proses Pembelajaran" .[21]

   Penelitian tersebut menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus dan studi literatur. Objek penelitian dalam penelitian tersebut adalah pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar dengan fokus pada optimalisasi Sarana dan Prasarana untuk mendukung proses pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan melalui perencanaan, pengadaan, penggunaan, inventarisasi, penghapusan, dan pengawasan Sarana dan Prasarana secara sistematis sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi pendidikan. Penelitian tersebut juga menyoroti pentingnya penggunaan media pembelajaran, pemanfaatan teknologi digital, serta implementasi Kurikulum Merdeka dalam mendukung pembelajaran yang efektif. Namun, penelitian tersebut juga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[21] Asyifa Lutfiyah et al., "Optimalisasi Sarana Dan Prasarana Untuk Mendukung Proses Pembelajaran," *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2025).

menemukan beberapa kendala, seperti masih rendahnya kualitas sarana dan prasarana di beberapa sekolah, metode pembelajaran yang monoton, rendahnya kualitas guru, serta ketidakmerataan pendidikan di Indonesia.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan proses pendidikan dan menaikkan standar pendidikan. Selain itu, kedua penelitian tersebut menggunakan metodologi kualitatif, mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Perbedaan mendasar antara kedua penelitian tersebut terletak pada aspek kajian dan lokasi penelitian yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Asyifah Luthfiyah dan rekan-rekannya berorientasi pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan secara menyeluruh sebagai penunjang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah dasar, termasuk dalam mendukung penerapan Kurikulum Merdeka. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh peneliti memusatkan perhatian pada upaya optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SMA Negeri 3 Jember. Kajian ini secara khusus menelaah strategi yang diterapkan sekolah dalam memanfaatkan Sarana dan Prasarana, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pemanfaatannya, serta menganalisis kontribusi sarana dan prasarana terhadap peningkatan capaian akademik siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fahdilah Tulrahman tahun 2025 dengan judul "Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Mendukung Proses Pembelajaran di SMA Negeri 2 Takalar".[22]

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Takalar. Fokus penelitian diarahkan pada upaya optimalisasi manajemen sarana dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana telah dilakukan secara terstruktur melalui beberapa tahapan, meliputi identifikasi kebutuhan, perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, hingga penghapusan fasilitas yang sudah tidak layak digunakan. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan Sarana dan Prasarana, sekolah menerapkan berbagai strategi, seperti penyusunan program jangka pendek dan jangka panjang, pengelolaan anggaran yang terencana, pelaksanaan pemeliharaan secara berkala, serta pemanfaatan sistem pengawasan berbasis CCTV untuk menjaga keamanan dan keberlangsungan penggunaan fasilitas sekolah. Meskipun demikian, penelitian tersebut juga mengungkap sejumlah kendala yang dihadapi sekolah. Hambatan tersebut meliputi keterbatasan anggaran untuk pengadaan maupun perawatan Sarana dan Prasarana, kondisi bangunan sekolah yang mulai mengalami penurunan kualitas, peningkatan jumlah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[22] Nurul Fahdilah Tulrahman, "Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Di SMA Negeri 2 Takalar," (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2025).

siswa yang tidak diimbangi dengan ketersediaan ruang kelas, penggunaan laboratorium sebagai ruang belajar tambahan, kerusakan beberapa peralatan laboratorium akibat pemakaian yang kurang tepat, serta terbatasnya area parkir yang mengakibatkan lapangan olahraga dimanfaatkan sebagai tempat parkir kendaraan siswa. Berbagai permasalahan tersebut menyebabkan pemanfaatan sarana dan prasarana belum dapat mendukung proses pembelajaran secara maksimal.

persamaan penelitian Nurul Fahdilah Tulrahman dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada tema kajian yang sama, yaitu optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Kedua penelitian sama-sama menempatkan sarana dan prasarana sebagai unsur penting yang berperan dalam menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Selain itu, metode pengumpulan data yang digunakan juga serupa, yakni melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Perbedaan kedua penelitian dapat dilihat dari fokus kajian yang diteliti. Penelitian Nurul Fahdilah Tulrahman menitikberatkan pada pengelolaan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Takalar, khususnya terkait pelaksanaan manajemen fasilitas, kendala yang dihadapi kepala sekolah, serta strategi yang diterapkan dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan peneliti lebih memusatkan perhatian pada optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan

prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember. Kajian ini berfokus pada efektivitas penggunaan Sarana dan Prasarana, strategi sekolah dalam meningkatkan capaian akademik peserta didik, serta berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh M. Ubaidillah Ridwanulloh dkk. tahun 2023 dengan judul "Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Pelayanan Jasa Pendidikan di SDN Banjaran 4".[23]

   Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan lokasi penelitian di SDN Banjaran 4 Kota Kediri. Fokus kajian penelitian diarahkan pada upaya optimalisasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan sebagai sarana untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan yang diberikan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan melalui serangkaian tahapan yang terencana, meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, penghapusan, pengawasan, hingga penyusunan laporan. Pelaksanaan manajemen tersebut memberikan dukungan terhadap terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif melalui penggunaan berbagai fasilitas berbasis teknologi, seperti LCD, laptop, proyektor, video pembelajaran, serta media pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[23] M Ubaidillah Ridwanulloh and others, "Optimalisasi Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SDN Banjaran 4 Kota Kediri," *Journal of Islamic Education Management* 4, no. 2 (2023).

interaktif lainnya. Pemanfaatan fasilitas tersebut terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar dan mendorong peningkatan prestasi siswa.

Selain itu, penelitian ini juga menegaskan bahwa keberhasilan pengelolaan sarana dan prasarana tidak hanya bergantung pada pihak manajemen sekolah, tetapi memerlukan partisipasi aktif seluruh warga sekolah agar kualitas layanan pendidikan dapat terus terjaga. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, antara lain keterbatasan ruang penyimpanan atau gudang untuk menampung berbagai fasilitas sekolah, keterbatasan anggaran dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana secara menyeluruh, serta potensi kerusakan fasilitas yang disebabkan oleh kurang memadainya tempat penyimpanan.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada tema yang dikaji, yaitu optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan. Selain memiliki kesamaan dalam fokus kajian, kedua penelitian juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif serta menerapkan teknik pengumpulan data yang sama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Perbedaan kedua penelitian terlihat pada fokus pembahasan dan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh M. Ubaidillah Ridwanulloh dan rekan-rekannya lebih menitikberatkan pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di sekolah dasar, khususnya di SDN Banjaran 4 Kota Kediri. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember. Penelitian ini secara khusus mengkaji efektivitas penggunaan Sarana dan Prasarana, faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pemanfaatannya, serta kontribusi sarana dan prasarana terhadap peningkatan capaian akademik peserta didik.

5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widya Mellinda tahun 2022 dengan judul "Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Laboratorium IPA serta Pelaksanaan Praktikum Biologi pada Siswa Kelas XI MIPA di SMA Nuris Jember".[24]

   Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Fokus penelitian diarahkan pada kondisi sarana dan prasarana laboratorium IPA serta pelaksanaan kegiatan praktikum biologi di SMA Nuris Jember. Informan dalam penelitian ini terdiri atas wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, kepala laboratorium, guru biologi, serta 79 siswa kelas XI MIPA yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan beberapa teknik, yaitu observasi, penyebaran angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[24] Widya Mellinda, "Analisis Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Laboratorium IPA Serta Pelaksanaan Praktikum Biologi Pada Siswa Kelas XI MIPA Di SMA Nuris Jember," 2023.

penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium IPA berada pada kategori sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 86,25%, sedangkan aspek lainnya memperoleh nilai rata-rata 84% yang termasuk kategori baik. Sementara itu, pelaksanaan praktikum biologi memperoleh rata-rata sebesar 84,11% dan berada pada kategori baik. Data yang diperoleh melalui angket juga menunjukkan hasil positif dengan rata-rata persentase mencapai 85%. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa ketersediaan fasilitas laboratorium yang memadai berperan penting dalam mendukung kelancaran kegiatan praktikum serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran peserta didik.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada pembahasan mengenai peran sarana dan prasarana pendidikan sebagai faktor penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu, kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan menerapkan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Perbedaan kedua penelitian terletak pada fokus kajian dan objek yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Widya Mellinda lebih berorientasi pada analisis tingkat ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium IPA serta pelaksanaan praktikum biologi di SMA Nuris Jember. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan peneliti memusatkan

perhatian pada optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember. Fokus penelitian ini mencakup strategi pemanfaatan Sarana dan Prasarana, identifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta analisis kontribusi sarana dan prasarana terhadap peningkatan prestasi akademik peserta didik.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Peneliti	Judul	Temuan	Persamaan	Perbedaan	Novelty
1.	Riyan Fatukaloba, 2024.	Optimalisasi Manajemen Sarana Prasarana Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa di SMA IT Rahmaniyah Al-Islamy Cibinong Bogor Jawa Barat	Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pemanfaatan, dan pemeliharaan fasilitas pembelajaran yang mendukung efektivitas proses belajar mengajar. Penelitian juga menemukan kendala berupa keterbatasan laboratorium terpadu, keterbatasan anggaran, dan penggunaan fasilitas	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas optimalisasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa.	Perbedaan utama terletak pada fokus dan objek penelitian. Penelitian Riyan Fatukaloba lebih menitikberatkan pada optimalisasi manajemen sarana dan prasarana pembelajaran di lingkungan boarding school untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di SMA IT Rahmaniyah Al-Islamy Cibinong Bogor Jawa Barat. Sementara itu, penelitian yang dilakukan peneliti lebih berfokus pada strategi pemanfaatan	Mengkaji optimalisasi manajemen sarana dan prasarana pembelajaran pada sekolah berbasis boarding school dengan menekankan transformasi Sarana dan Prasarana yang disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan pesantren modern.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Peneliti	Judul	Temuan	Persamaan	Perbedaan	Novelty
			secara bergantian karena sistem boarding school.		sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember, khususnya pada efektivitas penggunaan Sarana dan Prasarana serta kontribusinya terhadap peningkatan prestasi akademik siswa.	
2.	Asyifah Luthfiyah, Najwa Azzahra, Ahmad Alghifari, dan Hesti Kusumaningrum, 2025.	Optimalisasi Sarana dan Prasarana untuk Mendukung Proses Pembelajaran.	Pengelolaan sarana dan prasarana yang sistematis melalui perencanaan, pengadaan, penggunaan, inventarisasi, penghapusan, dan pengawasan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan teknologi digital dan implementasi Kurikulum Merdeka menjadi faktor	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung proses pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, kedua	Perbedaan utama terletak pada fokus dan objek penelitian. Penelitian Asyifah Luthfiyah dkk. lebih menitikberatkan pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan secara umum untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar serta implementasi Kurikulum Merdeka. Sementara itu, penelitian yang	Menunjukkan keterkaitan antara optimalisasi sarana dan prasarana, pemanfaatan teknologi digital, dan implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

No	Peneliti	Judul	Temuan	Persamaan	Perbedaan	Novelty
			penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran.	penelitian juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.	dilakukan peneliti lebih berfokus pada optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember, khususnya terkait strategi pemanfaatan Sarana dan Prasarana, faktor pendukung dan penghambat, serta kontribusinya terhadap peningkatan prestasi akademik siswa.	
3.	Nurul Fahdillah Tulrahman, 2025.	Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Mendukung Proses Pembelajaran di SMA Negeri 2 Takalar.	Manajemen sarana dan prasarana dilakukan melalui analisis kebutuhan, perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan. Sekolah menerapkan strategi pengawasan berbasis	Persamaan antara penelitian Nurul Fahdilah Tulrahman dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan	Perbedaan utama terletak pada fokus dan objek penelitian. Penelitian Nurul Fahdilah Tulrahman berfokus pada optimalisasi manajemen sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Takalar, khususnya pada	Menawarkan strategi optimalisasi sarana dan prasarana pada jenjang SMA melalui pendekatan pengawasan fasilitas berbasis teknologi serta perencanaan berkelanjutan untuk menjaga efektivitas penggunaan Sarana dan Prasarana.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Peneliti	Judul	Temuan	Persamaan	Perbedaan	Novelty
			CCTV, perencanaan jangka pendek dan panjang, serta pemeliharaan rutin. Kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan dana, ruang kelas, laboratorium, dan lahan parkir.	pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Kedua penelitian juga menekankan pentingnya pemanfaatan dan pengelolaan sarana prasarana sebagai faktor pendukung keberhasilan proses pembelajaran.	bentuk manajemen, tantangan yang dihadapi kepala sekolah, dan strategi pengelolaan Sarana dan Prasarana.	
4.	M. Ubaidillah Ridwanulloh dkk, 2023.	Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Pelayanan Jasa Pendidikan di SDN Banjaran 4.	Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan hingga pelaporan. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi seperti LCD, laptop, dan proyektor mampu meningkatka	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas optimalisasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung kualitas	Perbedaan utama terletak pada fokus dan objek penelitian. Penelitian M. Ubaidillah Ridwanulloh dkk. berfokus pada optimalisasi pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan pelayanan jasa pendidikan di tingkat sekolah dasar, yaitu SDN Banjaran 4 Kota Kediri.	Menekankan keterkaitan antara manajemen sarana dan prasarana pendidikan dengan peningkatan kualitas pelayanan jasa pendidikan melalui pemanfaatan teknologi pembelajaran dan partisipasi seluruh warga sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Peneliti	Judul	Temuan	Persamaan	Perbedaan	Novelty
			n semangat belajar siswa dan kualitas pelayanan pendidikan.	pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, kedua penelitian juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Sementara itu, penelitian yang dilakukan peneliti lebih berfokus pada strategi optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember, khususnya pada efektivitas penggunaan Sarana dan Prasarana, faktor pendukung dan penghambat, serta kontribusinya terhadap peningkatan prestasi akademik siswa.	
5.	Widya Mellinda, 2022,	Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Laboratorium IPA serta Pelaksanaan Praktikum Biologi pada Siswa Kelas XI MIPA di SMA Nuris Jember.	Ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium IPA berada pada kategori sangat baik dan mendukung pelaksanaan praktikum biologi secara optimal. Fasilitas laboratorium	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas pentingnya sarana dan prasarana	Perbedaan utama terletak pada fokus dan objek penelitian. Penelitian Widya Mellinda lebih menitikberatkan pada analisis ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium IPA serta pelaksanaan	Berfokus pada analisis keterkaitan antara ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium IPA dengan keberhasilan pelaksanaan praktikum biologi sebagai bagian dari pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

No	Peneliti	Judul	Temuan	Persamaan	Perbedaan	Novelty
			yang memadai terbukti mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan meningkatkan efektivitas kegiatan praktikum siswa.	pendidikan dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran siswa di sekolah. Selain itu, kedua penelitian juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.	praktikum biologi siswa di SMA Nuris Jember. Sementara itu, penelitian yang dilakukan peneliti lebih berfokus pada optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember, khususnya terkait strategi pemanfaatan Sarana dan Prasarana, faktor pendukung dan penghambat, serta kontribusinya terhadap peningkatan prestasi akademik siswa.	berbasis praktik pada jenjang SMA.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan lima penelitian terdahulu yang telah dikaji, penelitian mengenai sarana dan prasarana pendidikan umumnya berfokus pada aspek manajemen, pengelolaan, ketersediaan fasilitas, serta perannya dalam mendukung proses pembelajaran, meningkatkan kualitas hasil belajar, dan pelayanan pendidikan.

Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian yaitu belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung prestasi akademik siswa pada jenjang SMA Negeri. Selain itu, penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti aspek pengelolaan Sarana dan Prasarana secara umum, sedangkan kajian mengenai strategi sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana, serta analisis faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan pemanfaatannya dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, masih relatif terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini menempati posisi untuk melengkapi dan mengembangkan penelitian sebelumnya dengan memfokuskan kajian pada optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember. Kebaruan penelitian ini terletak pada cara pandang yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Jika sebagian besar kajian terdahulu lebih banyak menyoroti bagaimana sarana dan prasarana dikelola secara administratif, penelitian ini justru mengarahkan perhatian pada bagaimana sarana dan prasarana tersebut benar-benar dimanfaatkan dalam praktik pembelajaran sehari-hari, dengan fokus yang lebih spesifik pada ruang kelas dan laboratorium sebagai dua ruang belajar utama siswa. Yang membedakan penelitian ini secara lebih mendasar adalah upayanya untuk menghubungkan pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut secara langsung dengan prestasi akademik siswa, sebuah kaitan yang selama ini jarang dibahas secara eksplisit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dalam penelitian sejenis. Selain itu, penelitian ini juga berupaya memotret strategi sekolah beserta faktor pendukung dan penghambatnya secara utuh dalam satu kajian, sehingga hasilnya diharapkan tidak hanya menjelaskan kondisi sarana dan prasarana yang ada, tetapi juga bagaimana kondisi tersebut dapat dioptimalkan untuk mendukung keberhasilan belajar siswa di jenjang SMA Negeri, khususnya di SMA Negeri 3 Jember yang sejauh ini belum banyak menjadi objek penelitian serupa.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Pendidikan

a. Definisi Umum Manajemen

Secara umum, manajemen merupakan suatu proses sistematis yang melibatkan serangkaian kegiatan terencana dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen tidak hanya dipahami sebagai aktivitas teknis, tetapi juga sebagai seni dalam mengelola sumber daya agar dapat bekerja secara optimal dan harmonis. Dalam perspektif yang lebih luas, manajemen mencerminkan kemampuan seseorang atau kelompok dalam mengoordinasikan berbagai unsur organisasi sehingga menghasilkan kinerja yang maksimal.

Menurut George R. Terry, manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.[25] Definisi ini menekankan bahwa manajemen merupakan suatu proses berkelanjutan yang melibatkan tahapan-tahapan yang saling berkaitan.

Sejalan dengan itu, Harold Koontz dan Cyril O'Donnell mendefinisikan manajemen sebagai usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain.[26] Definisi ini memberikan penekanan pada aspek kerja sama dan peran manusia sebagai unsur utama dalam organisasi. Dengan demikian, manajemen tidak dapat dipisahkan dari kemampuan kepemimpinan dan koordinasi dalam suatu lembaga.

Peter F. Drucker menyatakan bahwa manajemen merupakan alat yang mampu mengubah sekumpulan individu menjadi organisasi yang produktif dan efektif.[27] Pendapat ini menunjukkan bahwa manajemen memiliki fungsi transformasional dalam mengarahkan sumber daya agar mampu menghasilkan kinerja yang optimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa manajemen merupakan proses terpadu yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam rangka mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen juga mencerminkan perpaduan antara ilmu dan

[25] George R Terry, *Principles of Management* (Homewood: Irwin, 1977).

[26] Harold Koontz and Cyril O'Donnell, *Principles of Management* (New York: McGraw-Hill, 1972).

[27] Peter F Drucker, *Management: Tasks, Responsibilities, Practices* (New York: Harper and Row, 1973).

seni karena membutuhkan kemampuan konseptual sekaligus keterampilan praktis dalam pelaksanaannya.

b. Definisi Khusus Manajemen

Dalam konteks pendidikan, manajemen dipahami sebagai proses pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan yang meliputi tenaga pendidik, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana, serta lingkungan pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.[28] Manajemen pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan akademik, tetapi juga pada terciptanya proses pendidikan yang teratur, terarah, dan berkelanjutan.

Menurut Made Pidarta, manajemen pendidikan merupakan aktivitas memadukan berbagai sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.[29] Definisi ini menekankan pentingnya integrasi seluruh komponen pendidikan dalam satu sistem yang terkoordinasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sementara itu, E. Mulyasa menjelaskan bahwa manajemen pendidikan adalah proses kerja sama dalam mendayagunakan seluruh sumber daya pendidikan secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.[30] Pendapat tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan

---

[28] Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

[29] Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

[30] E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

lembaga pendidikan dalam mengelola seluruh sumber dayanya secara terencana dan sistematis.

Dengan demikian, manajemen pendidikan dapat dipahami sebagai proses pengelolaan seluruh komponen pendidikan secara terencana, terorganisir, dan berkelanjutan guna mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Dalam penelitian ini, teori manajemen pendidikan digunakan sebagai landasan untuk menganalisis pengelolaan dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 3 Jember.

c. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan

Ruang lingkup manajemen pendidikan mencakup seluruh aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan lembaga pendidikan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Pengelolaan tersebut meliputi sumber daya manusia, keuangan, kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, serta hubungan lembaga dengan masyarakat. Menurut Malayu S.P. Hasibuan, ruang lingkup manajemen meliputi unsur manusia, uang, metode, mesin, material, dan pasar atau yang dikenal dengan konsep 6M.[31]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa ruang lingkup manajemen pendidikan tidak hanya berfokus pada proses pembelajaran, tetapi juga mencakup pengelolaan seluruh sumber daya

[31] Malayu S P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

pendidikan secara menyeluruh agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

d. Fungsi Manajemen Pendidikan

Fungsi manajemen merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan dalam proses pengelolaan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. George R. Terry membagi fungsi manajemen ke dalam empat fungsi utama yang dikenal dengan istilah POAC, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan). [32] Keempat fungsi tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar dalam pelaksanaan manajemen pendidikan.

Perencanaan (*planning*) merupakan tahap awal dalam menentukan tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks pendidikan, perencanaan berkaitan dengan penyusunan program sekolah, kebutuhan sarana dan prasarana, serta strategi peningkatan mutu pendidikan.[33]

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang kepada setiap anggota organisasi agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara efektif. Dalam lembaga pendidikan, pengorganisasian dilakukan dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[32] Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008).

[33] Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, 2004.

membentuk struktur kerja yang jelas sehingga setiap pihak memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.[34]

Pelaksanaan (*actuating*) merupakan proses menggerakkan seluruh sumber daya agar mampu melaksanakan tugas sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Fungsi ini menekankan pentingnya kepemimpinan, motivasi, dan koordinasi dalam menjalankan program pendidikan.[35]

Pengawasan (*controlling*) merupakan proses pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan untuk memastikan bahwa seluruh program berjalan sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan.[36]

Dalam penelitian ini, fungsi manajemen digunakan untuk menganalisis bagaimana SMA Negeri 3 Jember merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung prestasi akademik siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Teori Manajemen Sarana Prasana Pendidikan

a. Definisi Umum Manajemen Sarana Prasana Pendidikan

Secara umum, manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu proses pengelolaan seluruh Sarana dan Prasarana yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan guna

---

[34] Sondang P Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

[35] George R. Terry, *Principles of Management*.

[36] Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.[37] Pengelolaan tersebut mencakup berbagai aktivitas yang berkaitan dengan penyediaan, pemanfaatan, serta pemeliharaan Sarana dan Prasarana agar dapat digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran.

Dalam perspektif manajemen pendidikan, sarana dan prasarana dipandang sebagai bagian penting dari sumber daya organisasi yang memiliki peran strategis dalam menunjang keberhasilan kegiatan pendidikan.[38] Oleh karena itu, pengelolaannya tidak dapat dilakukan secara sembarangan, melainkan harus melalui tahapan manajerial yang jelas dan terstruktur.

Menurut Ibrahim Bafadal, manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses kerja sama dalam pendayagunaan seluruh sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien.[39] Definisi ini menegaskan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana tidak hanya berkaitan dengan pengaturan barang, tetapi juga melibatkan koordinasi antar unsur sekolah dalam mendukung proses pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dengan demikian, manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat dipahami sebagai proses terpadu dalam mengelola Sarana dan Prasarana guna menunjang kelancaran dan keberhasilan proses pembelajaran secara optimal.

---

[37] Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

[38] Barnawi and Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, 13.

[39] Ibrahim Bafadal *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, 5.

b. Definisi khusus Manajemen Sarana Prasana Pendidikan

Secara khusus, manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pengorganisasian, pemanfaatan, pemeliharaan, hingga penghapusan sarana dan prasarana pendidikan.[40] Kegiatan tersebut dilakukan secara sistematis agar seluruh Sarana dan Prasarana tersedia, terawat, dan dapat digunakan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran.

Departemen Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta dilakukan pembinaan secara kontinu terhadap benda-benda pendidikan agar senantiasa siap pakai dalam proses belajar mengajar. Definisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan Sarana dan Prasarana harus dilakukan secara berkelanjutan dan tidak bersifat insidental.[41]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sementara itu, E. Mulyasa menjelaskan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penataan, penggunaan, dan pemeliharaan Sarana dan Prasarana agar mampu menunjang proses pembelajaran secara optimal. Pendapat ini menekankan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya

[40] Barnawi and Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, 2014, 35.

[41] Departemen Pendidikan Nasional, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan* (Jakarta: Depdiknas, 2007).

dipengaruhi oleh kualitas guru dan siswa, tetapi juga oleh pengelolaan Sarana dan Prasarana yang baik.[42]

Definisi khusus ini menegaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana tidak hanya berfokus pada ketersediaan fasilitas, tetapi juga pada bagaimana fasilitas tersebut dikelola secara berkelanjutan agar tetap relevan dengan kebutuhan pendidikan yang terus berkembang.

Dengan demikian, manajemen sarana dan prasarana pendidikan secara khusus dapat dipahami sebagai serangkaian kegiatan sistematis dalam mengelola seluruh Sarana dan Prasarana mulai dari perencanaan hingga penghapusan guna mendukung efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

c. Pengertian Sarana Prasarana Pendidikan

Sarana pendidikan merupakan fasilitas yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran untuk membantu guru maupun siswa dalam mencapai tujuan pendidikan.[43] Sarana pendidikan meliputi berbagai alat, media, maupun perlengkapan yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Contoh sarana pendidikan antara lain media pembelajaran, laboratorium, LCD proyektor, komputer, dan perpustakaan.[44] mulKeberadaan sarana tersebut sangat penting karena dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[42] E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 49.
[43] Barnawi and Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, (2014), 17.
[44] E Mulyasa, *Menjadi Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 89.

pembelajaran serta membantu siswa memahami materi secara lebih mudah.

Adapun prasarana pendidikan merupakan fasilitas penunjang yang secara tidak langsung mendukung terselenggaranya proses pendidikan.[45] Prasarana pendidikan berfungsi sebagai lingkungan atau tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan nyaman. Contoh prasarana pendidikan meliputi gedung sekolah, ruang kelas, halaman sekolah, jaringan internet, ruang administrasi, serta fasilitas pendukung lainnya.[46]

Menurut Ibrahim Bafadal, sarana pendidikan adalah seluruh perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan, sedangkan prasarana pendidikan merupakan seluruh perangkat dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan pendidikan.[47] Dengan demikian, sarana dan prasarana pendidikan merupakan dua komponen yang saling berkaitan dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.

d. Ruang Lingkup Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan

Ruang lingkup manajemen sarana dan prasarana pendidikan mencakup seluruh proses pengelolaan Sarana dan Prasarana yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[45] Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 6.

[46] Barnawi and M Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) 6.

[47] Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 6.

berlangsung secara berkelanjutan.[48] Proses tersebut membentuk suatu siklus manajemen yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Menurut Ibrahim Bafadal, ruang lingkup manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan.[49] Perencanaan dilakukan untuk menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana berdasarkan kurikulum, jumlah siswa, serta kondisi sekolah. Tahap ini menjadi dasar dalam menentukan jenis fasilitas yang diperlukan oleh sekolah.

Pengadaan merupakan proses penyediaan sarana dan prasarana melalui pembelian, hibah, bantuan pemerintah, maupun sumber lainnya.[50] Setelah pengadaan dilakukan, Sarana dan Prasarana perlu dicatat melalui kegiatan inventarisasi agar memudahkan pengelolaan dan pengawasan barang. Selanjutnya, pendistribusian dilakukan agar fasilitas dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan sesuai dengan fungsi dan kebutuhannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pemanfaatan sarana dan prasarana merupakan inti dari pengelolaan Sarana dan Prasarana karena berkaitan langsung dengan proses pembelajaran.[51] Pada tahap ini, Sarana dan Prasarana digunakan

---

[48] Barnawi and Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, 2012, 35.

[49] Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 11.

[50] Departemen Pendidikan Nasional, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah*, 18.

[51] E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) 53.

secara optimal untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Selain itu, pemeliharaan dilakukan untuk menjaga agar fasilitas tetap dalam kondisi baik dan siap digunakan, sedangkan penghapusan dilakukan terhadap fasilitas yang sudah tidak layak pakai atau tidak relevan lagi dengan kebutuhan pendidikan.[52]

e. Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Tujuan utama manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah menciptakan kondisi sekolah yang mampu mendukung proses pembelajaran secara efektif, efisien, aman, dan nyaman.[53] Pengelolaan Sarana dan Prasarana yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Menurut Ibrahim Bafadal, tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi pengadaan Sarana dan Prasarana melalui perencanaan yang matang, pemanfaatan sarana dan prasarana secara tepat guna dan efisien, serta pemeliharaan fasilitas secara teratur agar selalu dalam kondisi siap pakai.[54] Pendapat ini menunjukkan bahwa pengelolaan Sarana dan Prasarana tidak hanya berfokus pada penyediaan barang, tetapi juga pada keberlanjutan pemanfaatannya.

Selain itu, manajemen sarana dan prasarana pendidikan juga bertujuan menyediakan Sarana dan Prasarana yang memadai, baik dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

---

[52] Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 27.

[53] Barnawi and Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, (2012), 42.

[54] Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 9.

segi jumlah maupun kualitas, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.[55] Dengan demikian, pengelolaan sarana dan prasarana diharapkan mampu memberikan kontribusi optimal dalam meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi akademik siswa.

f. Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Fungsi manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan rangkaian kegiatan pengelolaan Sarana dan Prasarana agar dapat digunakan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran.[56] Menurut Ibrahim Bafadal, fungsi manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, penghapusan, dan pengawasan.[57]

Perencanaan merupakan tahap awal dalam menentukan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan berdasarkan kondisi dan tujuan sekolah.[58] Pengadaan dilakukan sebagai upaya penyediaan Sarana dan Prasarana melalui berbagai sumber yang tersedia. Setelah itu, inventarisasi dilakukan untuk mencatat seluruh fasilitas yang dimiliki sekolah sehingga memudahkan pengawasan dan pengendalian.

Pemanfaatan sarana dan prasarana merupakan fungsi yang paling berkaitan langsung dengan proses pembelajaran karena

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[55] E. Mulyasa, *Menjadi Sekolah Profesional*, 92.

[56] Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 121.

[57] *Ibrahim Bafadal, Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 11.

[58] Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 123.

menyangkut penggunaan Sarana dan Prasarana oleh guru dan siswa.[59] Dalam penelitian ini, aspek pemanfaatan menjadi fokus utama karena berkaitan dengan optimalisasi penggunaan Sarana dan Prasarana dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember.

Selain pemanfaatan, pemeliharaan juga menjadi fungsi penting untuk menjaga kondisi fasilitas agar tetap layak digunakan. [60] Sementara itu, penghapusan dilakukan terhadap fasilitas yang sudah rusak atau tidak relevan lagi dengan kebutuhan sekolah. Adapun pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh sarana dan prasarana dimanfaatkan sesuai dengan tujuan dan prosedur yang berlaku.[61]

g. Prinsip-Prinsip Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan agar tujuan pengelolaan dapat tercapai secara optimal.[62] Menurut Ibrahim Bafadal, prinsip-prinsip tersebut meliputi prinsip pencapaian tujuan, efisiensi, administratif, kejelasan tanggung jawab, dan kekohesifan.[63]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Prinsip pencapaian tujuan menekankan bahwa seluruh sarana dan prasarana sekolah harus selalu dalam kondisi siap digunakan guna

[59] E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (2004), 55.
[60] Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 31.
[61] Barnawi and Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, (2012), 58.
[62] Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 9.
[63] Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) 9.

mendukung proses pembelajaran.[64] Prinsip efisiensi menghendaki agar pengadaan dan penggunaan fasilitas dilakukan secara hemat, tepat guna, dan tidak menimbulkan pemborosan.

Prinsip administratif mengharuskan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan sesuai dengan aturan dan prosedur yang berlaku. [65] Selain itu, prinsip kejelasan tanggung jawab menekankan pentingnya pembagian tugas yang jelas dalam pengelolaan Sarana dan Prasarana. Adapun prinsip kekohesifan menuntut adanya kerja sama yang baik antar warga sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan.[66]

Teori manajemen sarana dan prasarana pendidikan digunakan dalam penelitian ini sebagai landasan konseptual untuk menganalisis optimalisasi pemanfaatan Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 3 Jember. Fokus penelitian tidak hanya terletak pada ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi lebih menekankan pada bagaimana fasilitas tersebut dimanfaatkan secara efektif dalam mendukung prestasi akademik siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Melalui teori ini, penelitian dapat menganalisis bagaimana sekolah melakukan perencanaan, pemanfaatan, pengawasan, dan pemeliharaan Sarana dan Prasarana. Selain itu, teori ini juga digunakan untuk mengidentifikasi strategi sekolah dalam mengoptimalkan

---

[64] Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) 9.
[65] Barnawi and Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, (2012), 61.
[66] Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) 10.

penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatannya. Dengan demikian, teori manajemen sarana dan prasarana pendidikan memiliki relevansi yang kuat terhadap fokus penelitian yang dilakukan.

3. Teori Optimalisasi

a. Pengertian Optimalisasi

Secara umum, optimalisasi merupakan suatu proses untuk mencapai hasil yang paling baik melalui pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien.[67] Optimalisasi tidak hanya berkaitan dengan peningkatan hasil, tetapi juga menyangkut bagaimana suatu kegiatan dilaksanakan secara tepat guna agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal. Dalam konteks organisasi, optimalisasi menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja dan efektivitas pelaksanaan program.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, optimalisasi berasal dari kata optimal yang berarti terbaik atau tertinggi, sedangkan optimalisasi diartikan sebagai proses menjadikan sesuatu paling baik atau paling tinggi.[68] Definisi ini menunjukkan bahwa optimalisasi merupakan suatu upaya perbaikan yang dilakukan secara terus-menerus untuk memperoleh hasil yang maksimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[67] Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 37.

[68] Departemen Pendidikan Nasional, "Kamus Besar Bahasa Indonesia" (Jakarta: Balai Pustaka, 2016).

Dalam perspektif manajemen, optimalisasi dipahami sebagai usaha meningkatkan efektivitas dan efisiensi suatu kegiatan agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan penggunaan sumber daya yang tepat.[69] Oleh karena itu, optimalisasi tidak hanya menekankan pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses pelaksanaan dan pemanfaatan sumber daya yang tersedia.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa optimalisasi merupakan proses meningkatkan efektivitas dan efisiensi suatu kegiatan agar memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan.[70] Dalam konteks pendidikan, optimalisasi berkaitan dengan bagaimana seluruh sumber daya pendidikan, termasuk sarana dan prasarana, dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung proses pembelajaran.

b. Optimalisai dalam Konteks Pendidikan

Dalam dunia pendidikan, optimalisasi merupakan upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan melalui pemanfaatan seluruh sumber daya secara efektif dan efisien.[71] Optimalisasi pendidikan tidak hanya berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga mencakup pengelolaan tenaga pendidik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[69] George R. Terry, Principles of Management, (Homewood: Richard D. Irwin, 1972), 18.

[70] Malayu S P Hasibuan, Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 12.

[71] Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 23.

kurikulum, metode pembelajaran, serta sarana dan prasarana pendidikan.

Sarana dan prasarana pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Keberadaan Sarana dan Prasarana yang lengkap belum tentu memberikan hasil optimal apabila tidak dimanfaatkan secara baik.[72] Oleh karena itu, optimalisasi dalam pendidikan lebih menekankan pada efektivitas pemanfaatan fasilitas dibandingkan sekadar ketersediaannya.

Menurut E. Mulyasa, efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan sekolah dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya pendidikan secara optimal.[73] Pendapat ini menunjukkan bahwa optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan berkaitan erat dengan kemampuan manajerial sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dengan demikian, optimalisasi dalam konteks pendidikan dapat dipahami sebagai proses pemanfaatan seluruh sumber daya pendidikan secara maksimal guna mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif, efisien, dan berkualitas.[74]

c. Indikator Optimalisasi

---

[72] Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 4.

[73] E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 52.

[74] Syaiful Sagala, Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2013), 147.

Optimalisasi dalam bidang pendidikan dapat diukur melalui beberapa indikator yang menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi pemanfaatan Sarana dan Prasarana.[75] Indikator tersebut menjadi dasar dalam menilai apakah sarana dan prasarana pendidikan telah digunakan secara maksimal dalam mendukung proses pembelajaran.

Indikator pertama adalah efektivitas penggunaan fasilitas, yaitu sejauh mana sarana dan prasarana dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran. Fasilitas yang digunakan secara efektif dapat menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar, memaksimalkan fungsi sarana dan prasarana, serta mendukung pencapaian prestasi akademik siswa.

Indikator kedua adalah intensitas pemanfaatan fasilitas, yaitu tingkat penggunaan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan pembelajaran. [76] Intensitas penggunaan yang tinggi menunjukkan bahwa fasilitas sekolah dimanfaatkan secara optimal sesuai kebutuhan pembelajaran, sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas proses belajar dan prestasi akademik siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Indikator ketiga adalah kesesuaian penggunaan fasilitas dengan kebutuhan pembelajaran, yaitu pemanfaatan sarana dan prasarana sesuai fungsi dan tujuan penggunaannya. [77] Kesesuaian tersebut menunjukkan bahwa fasilitas sekolah digunakan secara tepat untuk

[75] Husaini Usman, Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 81.

[76] Barnawi and Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 67.

[77] Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) 24.

menunjang kegiatan pembelajaran sehingga mendukung optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana serta pencapaian prestasi akademik siswa

Indikator keempat adalah kebermanfaatan Sarana dan Prasarana, yaitu sejauh mana fasilitas yang tersedia memberikan manfaat nyata bagi guru maupun siswa dalam mendukung proses pembelajaran.[78] Kebermanfaatan ini dapat dilihat dari peningkatan kualitas pembelajaran, kenyamanan belajar, dan pencapaian prestasi akademik siswa.

Indikator kelima adalah efisiensi penggunaan sarana dan prasarana, yaitu penggunaan Sarana dan Prasarana secara hemat, tepat guna, dan tidak menimbulkan pemborosan.[79] Efisiensi menunjukkan bahwa fasilitas yang tersedia dimanfaatkan sesuai kebutuhan tanpa mengurangi kualitas pembelajaran.

Indikator keenam adalah keberlanjutan pemanfaatan Sarana dan Prasarana. Optimalisasi tidak hanya menekankan penggunaan sesaat, tetapi juga keberlangsungan penggunaan fasilitas dalam jangka panjang melalui pemeliharaan dan pengelolaan yang baik.[80] Dengan adanya keberlanjutan, Sarana dan Prasarana dapat terus digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara optimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[78] Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, 151.
[79] Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, 15.
[80] Barnawi and Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, (2012), 74.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Optimalisasi

Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menentukan tingkat keberhasilan sekolah dalam memanfaatkan fasilitas secara maksimal.[81] Faktor tersebut meliputi manajemen sekolah, ketersediaan dan kondisi fasilitas, dukungan anggaran, serta kesadaran warga sekolah dalam menggunakan dan menjaga sarana prasarana. Pengelolaan yang baik akan mendukung pemanfaatan fasilitas sesuai kebutuhan pembelajaran sehingga fungsi sarana dan prasarana dapat berjalan secara optimal.

Selain itu, pemanfaatan fasilitas yang tepat dan berkelanjutan turut menentukan efektivitas penggunaan sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran.[82] Oleh karena itu, optimalisasi memerlukan dukungan seluruh warga sekolah agar fasilitas yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam menunjang prestasi akademik siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Faktor yang memengaruhi optimalisasi adalah ketersediaan anggaran, kondisi fasilitas, serta kesadaran warga sekolah dalam menjaga dan memanfaatkan sarana prasarana pendidikan.[83] Dengan demikian, optimalisasi pemanfaatan Sarana dan Prasarana

[81] Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*, 83.
[82] Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, 37.
[83] Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, 37.

memerlukan kerja sama seluruh pihak sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Teori optimalisasi digunakan dalam penelitian ini sebagai landasan konseptual untuk menganalisis pemanfaatan sarana dan prasarana di SMAN 3 Jember.[84] Fokus penelitian tidak hanya pada ketersediaan fasilitas, tetapi pada sejauh mana fasilitas tersebut dimanfaatkan secara efektif, sesuai kebutuhan, dan memberikan manfaat dalam mendukung prestasi akademik siswa.

Melalui teori optimalisasi, penelitian dapat menganalisis efektivitas penggunaan fasilitas sekolah, intensitas pemanfaatan sarana dan prasarana, serta kesesuaian penggunaan fasilitas dengan kebutuhan pembelajaran. Selain itu, teori ini juga digunakan untuk mengidentifikasi upaya-upaya sekolah dalam meningkatkan pemanfaatan Sarana dan Prasarana agar lebih efektif dan efisien.

Dengan demikian, teori optimalisasi memiliki relevansi yang kuat dengan fokus penelitian karena dapat digunakan untuk menilai apakah sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 3 Jember telah dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[84] E. Mulyasa, *Menjadi Sekolah Profesional,* (2013), *45.*

4. Teori Prestasi Akademik Siswa

a. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan hasil yang dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan melalui nilai, hasil ujian, peringkat kelas, maupun pencapaian dalam kegiatan akademik. Prestasi akademik menjadi indikator keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran serta keberhasilan sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan.[85]

Menurut Winkel, prestasi akademik merupakan bukti keberhasilan yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau hasil tertentu.[86] Sementara itu, Nana Sudjana menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar.[87] Kedua pendapat tersebut menunjukkan bahwa prestasi akademik merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam penelitian ini, prestasi akademik dipahami sebagai capaian belajar siswa yang digunakan untuk menilai keberhasilan proses pendidikan.[88] Dapat dipahami secara menyeluruh, meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik untuk mencapai

[85] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 141.

[86] W S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 2009), 162.

[87] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 22.

[88] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 30.

Prestasi akademik serta berkaitan dengan pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah, karena fasilitas yang digunakan secara optimal dapat mendukung kelancaran pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa.

b. Kompetensi Belajar Siswa

Kompetensi belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa dalam memahami dan menerapkan materi pembelajaran. Menurut E. Mulyasa, kompetensi merupakan perpaduan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang tercermin dalam perilaku seseorang. [89] Sementara itu, Martinis Yamin menyatakan bahwa kompetensi meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa dalam proses pembelajaran.[90]

Dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung prestasi akademik siswa. Sarana seperti buku, laboratorium, komputer, media pembelajaran, dan jaringan internet dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir, memahami materi, serta mengembangkan keterampilan belajar secara lebih efektif. Sementara itu, prasarana seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, dan lingkungan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[89] Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), 23.

[90] E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 38.

sekolah yang kondusif dapat meningkatkan motivasi, kedisiplinan, dan kenyamanan siswa dalam belajar.[91]

Dalam penelitian ini, kompetensi belajar diposisikan sebagai indikator pendukung yang berkaitan dengan prestasi akademik siswa. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang optimal dapat mendukung proses pembelajaran sehingga membantu siswa mengembangkan kemampuan belajar secara lebih efektif.[92] Oleh karena itu, keberadaan Sarana dan Prasarana yang memadai dan dimanfaatkan sesuai fungsinya dapat memberikan peran penting terhadap pencapaian prestasi akademik siswa.[93]

c. Ranah Kompetensi Belajar Siswa

Menurut taksonomi Bloom, kompetensi belajar siswa terdiri atas tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut saling berkaitan dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian prestasi akademik siswa.[94]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir dan penguasaan materi pembelajaran. Ranah ini menjadi salah satu indikator dalam menilai hasil belajar siswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran. Ranah kognitif menjadi indikator

---

[91] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 89.

[92] McAshan, *Competency Based Education and Behavioral Objectives* (New Jersey: Educational Technology Publications, 1981), 45.

[93] Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), 15.

[94] Benjamin S Bloom, *Taxonomy of Educational Objectives* (New York: Longman, 1956), 7.

utama dalam pengukuran prestasi akademik karena berkaitan langsung dengan penguasaan materi pembelajaran.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan sikap, motivasi, kedisiplinan, dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Aspek ini berperan dalam mendukung keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung dalam mencapai prestasi akademik.[95]

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan praktik siswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari. Pengembangan keterampilan tersebut dapat didukung oleh pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran yang sesuai.[96] Dengan demikian, dukungan sarana dan prasarana terhadap prestasi akademik siswa mencakup keseluruhan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang saling melengkapi dalam proses pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ketiga ranah kompetensi tersebut merupakan aspek pendukung dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, pembahasan kompetensi belajar tidak menjadi fokus utama, melainkan digunakan untuk menjelaskan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana yang optimal dapat mendukung proses

[95] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), 49.

[96] Elizabeth Simpson, *The Classification of Educational Objectives in the Psychomotor Domain* (Washington DC: Gryphon House, 1972), 43.

belajar yang pada akhirnya berdampak signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun lingkungan sekitarnya. Secara umum, faktor tersebut dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal.[97]

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan memengaruhi keberhasilan belajar. Faktor ini meliputi kondisi fisiologis dan psikologis siswa.[98]

a) Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan psikologis yang menumbuhkan semangat belajar siswa. Menurut Sardiman, motivasi belajar sangat menentukan intensitas usaha siswa dalam mencapai prestasi akademik.[99] Semakin tinggi motivasi siswa, semakin besar kemungkinan siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[97] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 54.

[98] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 54.

[99] Sardiman A.M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 75.

b) Minat Belajar

Minat belajar merupakan kecenderungan siswa untuk menyukai dan memperhatikan suatu pelajaran tertentu. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pembelajaran cenderung lebih aktif dan mudah memahami materi pelajaran.[100]

c) Kemampuan Intelektual

Kemampuan intelektual berkaitan dengan kemampuan berpikir, memahami, menganalisis, dan memecahkan masalah. Kemampuan ini menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan akademik siswa.[101]

d) Kedisiplinan

Kedisiplinan belajar mencerminkan kepatuhan siswa terhadap aturan dan tanggung jawab belajar. Siswa yang disiplin cenderung memiliki manajemen waktu dan konsistensi belajar yang lebih baik.[102]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa dan turut memengaruhi prestasi akademik.[103]

a) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi siswa. Dukungan orang tua, suasana belajar di rumah,

---

[100] Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 57.

[101] Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 102.

[102] Tu'u Tulus, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo, 2010), 34.

[103] Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 233.

serta perhatian keluarga sangat memengaruhi keberhasilan belajar siswa.[104]

b) Guru dan Metode Pembelajaran

Guru memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa.[105]

c) Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan menjadi salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Ketersediaan fasilitas belajar seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium, perpustakaan, komputer, LCD, serta jaringan internet dapat mendukung efektivitas proses pembelajaran.[106] Semakin optimal pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan, semakin besar peluang siswa untuk mencapai prestasi akademik yang baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yang kondusif dapat meningkatkan kenyamanan dan konsentrasi siswa dalam belajar. Sebaliknya,

---

[104] Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 88.
[105] Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 92.
[106] Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 5.

lingkungan yang kurang mendukung dapat menghambat pencapaian prestasi akademik.[107]

e. Penilaian Kompetensi Belajar Siswa

Penilaian kompetensi merupakan proses untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar siswa melalui berbagai teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran.[108] Menurut Kunandar, penilaian kompetensi bertujuan untuk mengukur pencapaian kemampuan siswa sebagai hasil dari proses belajar yang telah dilaksanakan.

Dalam pelaksanaannya, penilaian kompetensi memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Pemanfaatan fasilitas seperti buku, laboratorium, media pembelajaran, komputer, dan jaringan internet dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran dan penilaian.[109] Oleh karena itu, sarana dan prasarana yang dimanfaatkan secara optimal dapat membantu pelaksanaan penilaian secara efektif serta mendukung pencapaian prestasi akademik siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

f. Pemahaman Siswa

Pemahaman merupakan kemampuan siswa dalam menangkap makna suatu materi serta mampu menjelaskan kembali materi tersebut dengan bahasa sendiri.[110] Menurut Suharsimi Arikunto, pemahaman

---

[107] Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 77.

[108] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 13.

[109] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 39.

[110] Poesprodjo, *Filsafat Moral* (Bandung: Pustaka Grafika, 2009), 52.

mencakup kemampuan mempertahankan, menjelaskan, menginterpretasikan, dan menyimpulkan suatu konsep.[111]

Pemahaman siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, termasuk kualitas pengajaran dan ketersediaan sarana prasarana pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran yang didukung fasilitas memadai akan membantu siswa memahami materi secara lebih efektif.[112]

Teori prestasi akademik siswa digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dengan pencapaian akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember. Dalam penelitian ini, sarana dan prasarana pendidikan diposisikan sebagai faktor eksternal yang dapat mendukung peningkatan prestasi akademik siswa melalui efektivitas proses pembelajaran, peningkatan motivasi belajar, serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif..

5. Teori Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran

a. Konsep Pemanfaatan Saran dan Prasarana Pendidikan

Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses penggunaan seluruh Sarana dan Prasarana secara efektif dan efisien dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran. Pemanfaatan tersebut tidak hanya berkaitan dengan keberadaan fasilitas, tetapi juga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

[111] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 118.
[112] Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2011), 27.

menyangkut bagaimana fasilitas tersebut digunakan secara optimal agar mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.[113]

Dalam perspektif manajemen pendidikan, pemanfaatan sarana dan prasarana menjadi bagian penting dari pengelolaan pendidikan karena fasilitas yang tersedia akan memberikan manfaat apabila digunakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Menurut Barnawi dan M. Arifin, pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan menggunakan seluruh Sarana dan Prasarana untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif. [114] Pendapat tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh guru dan siswa, tetapi juga oleh optimalisasi penggunaan Sarana dan Prasarana.

Sementara itu, Rohiat menjelaskan bahwa pemanfaatan sarana pendidikan harus diarahkan pada peningkatan mutu pembelajaran melalui penggunaan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan teknologi pendidikan. [115] Dengan demikian, pemanfaatan sarana dan prasarana bukan sekadar penggunaan fisik fasilitas sekolah, melainkan bagian dari strategi peningkatan kualitas pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

---

[113] Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2015), 97.

[114] Barnawi and Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, (2012), 112.

[115] Rohiat, *Manajemen Sekolah* (Bandung: Refika Aditama, 2013), 84.

Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan juga harus memperhatikan prinsip efektivitas, efisiensi, keberlanjutan, dan relevansi terhadap kebutuhan pembelajaran. Fasilitas yang tersedia harus mampu memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi serta membantu siswa memahami pembelajaran secara lebih konkret dan menarik.[116] Oleh karena itu, penggunaan sarana dan prasarana yang tepat akan berdampak positif terhadap aktivitas belajar siswa.

b. Bentuk Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan

1) Pemanfaatan Ruang Kelas

Ruang kelas merupakan fasilitas utama dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan ruang kelas yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman, tertib, dan kondusif bagi siswa.[117] Pengaturan ruang kelas yang efektif mencakup pencahayaan, ventilasi, kebersihan, tata letak tempat duduk, serta penggunaan media pembelajaran yang mendukung interaksi belajar mengajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut Djamarah, ruang kelas yang nyaman dan tertata dengan baik dapat meningkatkan konsentrasi serta motivasi belajar siswa.[118] Oleh karena itu, ruang kelas tidak hanya dipahami

[116] Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 136.

[117] Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 201.

[118] Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 185.

sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai lingkungan pendidikan yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran.

2) Pemanfaatan Laboratorium

Laboratorium merupakan sarana pendidikan yang digunakan untuk kegiatan praktikum, eksperimen, maupun pengembangan keterampilan siswa. Pemanfaatan laboratorium bertujuan membantu siswa memahami konsep pembelajaran melalui pengalaman langsung.[119]

Menurut Sudjana dan Rivai, penggunaan laboratorium dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa karena siswa terlibat secara langsung dalam proses pengamatan dan percobaan.[120] Dengan demikian, laboratorium memiliki fungsi penting dalam meningkatkan kemampuan kognitif maupun keterampilan praktis siswa.

3) Pemanfaatan Perpustakaan

Perpustakaan merupakan pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai bahan bacaan dan informasi untuk mendukung proses pendidikan. Pemanfaatan perpustakaan dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[119] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 173.

[120] Nana Sudjana and Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), 98.

membantu siswa memperluas wawasan, meningkatkan budaya literasi, serta menumbuhkan kebiasaan belajar mandiri.[121]

Menurut Ibrahim Bafadal, perpustakaan sekolah memiliki peranan strategis dalam mendukung kegiatan belajar mengajar karena menyediakan sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran.[122] Oleh sebab itu, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai sarana pengembangan intelektual siswa.

4) Pemanfaatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk membantu guru menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami siswa.[123] Media pembelajaran dapat berupa gambar, video, audio, proyektor, maupun alat peraga lainnya yang mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut Arsyad, penggunaan media pembelajaran dapat memperjelas penyampaian pesan, meningkatkan perhatian siswa, serta mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam proses pembelajaran.[124] Dengan demikian, media pembelajaran berfungsi

---

[121] Darmono, *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Grasindo, 2011), 25.

[122] Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 17.

[123] Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), 458.

[124] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), 29.

sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.

5) Pemanfaatan Teknologi Pendidikan

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Teknologi pendidikan digunakan untuk mendukung proses pembelajaran melalui penggunaan perangkat digital seperti komputer, internet, LCD, dan aplikasi pembelajaran.

Menurut Munir, teknologi pendidikan memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih fleksibel, interaktif, dan inovatif. Penggunaan teknologi juga dapat meningkatkan akses siswa terhadap berbagai sumber belajar yang lebih luas dan beragam.

Selain itu, teknologi pendidikan membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan efisien. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi pendidikan menjadi salah satu indikator penting dalam modernisasi sistem pembelajaran di sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6) Pemanfaatan Fasilitas Digital Pembelajaran

Fasilitas digital pembelajaran merupakan sarana berbasis teknologi yang digunakan untuk mendukung pembelajaran digital dan pembelajaran daring. Fasilitas ini meliputi jaringan internet, platform pembelajaran online, aplikasi pendidikan, serta perangkat digital lainnya. [125]

[125] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), 29..

Menurut Rusman, pemanfaatan fasilitas digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas komunikasi antara guru dan siswa, memperluas akses pembelajaran, serta mendorong pembelajaran mandiri. Dalam era digital, fasilitas pembelajaran berbasis teknologi menjadi kebutuhan penting bagi sekolah untuk menunjang proses pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

c. Indikator Pemanfaatan Sarana dan Prasarana yang Efektif

1) Intensitas Penggunaan

Intensitas penggunaan menunjukkan seberapa sering sarana dan prasarana digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Semakin tinggi tingkat penggunaan Sarana dan Prasarana, maka semakin besar peluang fasilitas tersebut memberikan manfaat terhadap proses belajar siswa.

2) Kesesuaian dengan Pembelajaran

Pemanfaatan sarana dan prasarana harus sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan karakteristik materi yang diajarkan.[126] Fasilitas yang digunakan secara tepat akan membantu siswa memahami materi secara lebih efektif.

3) Kemudahan Akses

Kemudahan akses berkaitan dengan sejauh mana siswa dan guru dapat menggunakan Sarana dan Prasarana tanpa hambatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[126] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), 29.

berarti. Akses yang baik terhadap fasilitas sekolah akan meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran.

4) Kebermanfaatan Fasilitas

Sarana dan Prasarana dikatakan bermanfaat apabila mampu membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dan meningkatkan kualitas proses belajar. Oleh karena itu, kebermanfaatan menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas pemanfaatan sarana dan prasarana.

5) Efektivitas Penggunaan

Efektivitas penggunaan menunjukkan kemampuan Sarana dan Prasarana dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Penggunaan fasilitas yang efektif akan membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna.

6) Dukungan terhadap Aktivitas Belajar Siswa

Pemanfaatan sarana dan prasarana yang baik harus mampu mendukung aktivitas belajar siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.[127] Sarana dan Prasarana yang memadai dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Teori pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis bagaimana SMAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[127] Kader Munir, *Manajemen Pendidikan Islami: Landasan, Fungsi, Dan Arah Pengembangan* (Sukabumi: Budhi Mulia, 2025), 51.

3 Jember memanfaatkan Sarana dan Prasarana dalam mendukung prestasi akademik siswa. Fokus penelitian diarahkan pada efektivitas penggunaan fasilitas pembelajaran, intensitas pemanfaatan sarana dan prasarana, kemudahan akses fasilitas, serta kontribusi Sarana dan Prasarana terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

6. Perspektif Manajemen Pendidikan Islam

a. Konsep Manajemen Pendidikan dalam Perspektif Islam

Manajemen pendidikan Islam merupakan proses pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan berdasarkan nilai-nilai Islam untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif, efisien, dan bernilai ibadah. Dalam perspektif Islam, manajemen tidak hanya dipahami sebagai aktivitas administratif, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab moral dan spiritual dalam mengelola amanah yang diberikan.

Menurut Ramayulis, manajemen pendidikan Islam adalah proses pemanfaatan seluruh sumber daya pendidikan Islam melalui kerja sama yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan Islam.[128] Definisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan dalam Islam harus dilakukan secara terencana, sistematis, dan berorientasi pada kemaslahatan.

Sementara itu, Mujamil Qomar menjelaskan bahwa manajemen pendidikan Islam merupakan proses pengelolaan lembaga pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[128] Kader Munir, *Manajemen Pendidikan Islami: Landasan, Fungsi, Dan Arah Pengembangan* (Sukabumi: Budhi Mulia, 2025), 51..

yang didasarkan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis, sehingga seluruh aktivitas pendidikan diarahkan untuk mencapai keberhasilan dunia dan akhirat. Dengan demikian, pengelolaan pendidikan dalam Islam tidak hanya mengejar efektivitas organisasi, tetapi juga menanamkan nilai tanggung jawab dan etika dalam setiap pelaksanaannya.

b. Konsep Efektivitas dan Amanah dalam Pengelolaan pendidikan

Dalam Islam, pengelolaan Sarana dan Prasarana harus dilakukan secara amanah, efektif, efisien, dan bertanggung jawab. Amanah berarti bahwa setiap fasilitas yang dimiliki lembaga pendidikan merupakan titipan yang harus dikelola dengan baik dan dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan.

Konsep amanah dalam pengelolaan pendidikan dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 58:

اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُكُمْ اَنْ تُؤَدُّوا الْاَمٰنٰتِ اِلٰٓى اَهْلِهَاۙ وَاِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ اَنْ تَحْكُمُوْا بِالْعَدْلِۗ اِنَّ اللّٰهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهٖۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ سَمِيْعًاۢ بَصِيْرًا ۝

Artinya: " Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat."

Ayat tersebut menunjukkan bahwa setiap bentuk pengelolaan, termasuk pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, harus dilakukan secara jujur, profesional, dan bertanggung jawab. Dalam konteks pendidikan, fasilitas sekolah harus dimanfaatkan secara optimal demi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan kemajuan peserta didik.

Selain amanah, Islam juga menekankan prinsip efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya. Menurut Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, manajemen dalam Islam mengajarkan pentingnya penggunaan sumber daya secara tepat guna agar tidak menimbulkan pemborosan dan kerugian.[129] Oleh sebab itu, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan harus diarahkan pada pemanfaatan yang maksimal sesuai kebutuhan pembelajaran.

Konsep tanggung jawab dalam Islam juga berkaitan dengan kewajiban manusia sebagai khalifah di bumi yang harus mengelola segala sumber daya secara bijaksana. Dengan demikian, optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan tidak hanya menjadi kebutuhan administratif, tetapi juga bagian dari implementasi nilai-nilai Islam dalam dunia pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Prinsip Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Islam

1) Mendukung Kemajuan Pendidikan

Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Islam harus diarahkan untuk mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas pendidikan.[130] Pendidikan dipandang sebagai

[129] Kader Munir, *Manajemen Pendidikan Islami: Landasan, Fungsi, Dan Arah Pengembangan* (Sukabumi: Budhi Mulia, 2025), 51..

[130] Mulyawan Safwandy Nugraha, Mustiali, et al., *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam* (Sukabumi: Budhi Mulia, 2026), 289-290.

sarana untuk membentuk manusia yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.

Menurut Abuddin Nata, Islam sangat menekankan pentingnya penyediaan dan pemanfaatan Sarana dan Prasarana sebagai sarana dalam mengembangkan potensi peserta didik. Oleh karena itu, sarana dan prasarana pendidikan harus digunakan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas.

2) Digunakan Secara Bertanggung Jawab

Dalam perspektif Islam, setiap Sarana dan Prasarana harus digunakan dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan tujuan yang benar. Penggunaan fasilitas secara sembarangan atau merusak termasuk bentuk tindakan yang bertentangan dengan nilai amanah dalam Islam.

Tanggung jawab tersebut tidak hanya dibebankan kepada pengelola sekolah, tetapi juga kepada guru, siswa, dan seluruh warga sekolah agar Sarana dan Prasarana dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

3) Tidak Berlebihan

Islam melarang penggunaan sesuatu secara berlebihan atau mubazir. Prinsip ini juga berlaku dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan. Penggunaan fasilitas harus dilakukan secara proporsional sesuai kebutuhan pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-A'raf ayat 31:

يٰبَنِيْٓ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَّكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْٓا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴿٣١﴾

> "Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan."[131]

Ayat tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan Sarana dan Prasarana harus memperhatikan prinsip efisiensi dan menghindari pemborosan. Dengan demikian, penggunaan sarana dan prasarana harus diarahkan pada kebermanfaatan yang optimal.

4) Memberi Manfaat bagi Peserta Didik

Prinsip utama pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Islam adalah memberikan kemanfaatan bagi peserta didik. Seluruh sarana dan prasarana pendidikan harus mampu mendukung perkembangan intelektual, moral, dan keterampilan siswa.

Menurut Hasan Langgulung, pendidikan Islam bertujuan membentuk manusia yang seimbang antara aspek intelektual, spiritual, dan sosial. Oleh karena itu, Sarana dan Prasarana harus dimanfaatkan sebagai sarana untuk membantu siswa mencapai perkembangan tersebut secara optimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[131] Mulyawan Safwandy Nugraha, Mustiali, et al., *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam* (Sukabumi: Budhi Mulia, 2026), 289-290.

d. Konsep Kemaslahatan dalam Pengelolaan Pendidikan

Dalam perspektif Islam, seluruh aktivitas pendidikan harus diarahkan pada terciptanya kemaslahatan bagi individu maupun masyarakat.[132] Kemaslahatan berarti segala sesuatu yang membawa manfaat dan mencegah kerusakan.

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang baik akan memberikan manfaat besar bagi proses pembelajaran, peningkatan kualitas pendidikan, serta pengembangan potensi peserta didik. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan Sarana dan Prasarana menjadi bagian penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam.

Prinsip kemaslahatan juga menekankan bahwa Sarana dan Prasarana tidak boleh hanya dimiliki secara formal, tetapi harus benar-benar dimanfaatkan untuk kepentingan belajar siswa. Dengan demikian, efektivitas penggunaan sarana dan prasarana menjadi indikator penting dalam pengelolaan pendidikan Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Perspektif manajemen pendidikan Islam digunakan dalam penelitian ini untuk memperkuat analisis mengenai optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 3 Jember. Dalam penelitian ini, pengelolaan dan pemanfaatan Sarana dan Prasarana tidak hanya dipahami sebagai aktivitas administratif, tetapi juga sebagai bentuk amanah dan tanggung jawab dalam menciptakan

[132] Yuliana and Ahmad Farihin, *Manajemen Pendidikan Islam Di Era Digital* (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023), 3.

pembelajaran yang efektif, efisien, dan memberikan kemanfaatan bagi peserta didik.

Teori ini juga memperkuat bahwa optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan harus dilakukan secara bertanggung jawab, tidak berlebihan, serta diarahkan untuk mendukung peningkatan prestasi akademik dan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan metodologi kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena optimalisasi pemanfaatan fasilitas dan Sarana dan Prasarana guna meningkatkan prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember, sehingga teknik kualitatif dipilih sebagai metode yang digunakan. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman terhadap realitas sosial, proses, makna, dan interaksi yang muncul secara alami di lapangan.

Jenis penelitian ini bertujuan untuk secara sistematis menggambarkan strategi-strategi dalam mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas dan Sarana dan Prasarana, cara-cara pemanfaatan fasilitas pembelajaran, faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta kontribusi pemanfaatan fasilitas dan infrastruktur terhadap prestasi akademik siswa, maka dipilihlah desain penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menyajikan gambaran yang akurat dan faktual mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Strategi ini tepat karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menggambarkan bagaimana sekolah memanfaatkan infrastruktur dan sumber daya pendidikan guna mendukung kegiatan akademik siswa di SMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Negeri 3 Jember, bukan untuk menguji hipotesis. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan, yaitu:

1. Menentukan permasalahan penelitian berdasarkan fenomena yang ditemukan di SMA Negeri 3 Jember.
2. Menyusun fokus penelitian mengenai, perencanaan pemanfaatan sarana dan prasarana, pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana, pemeliharaan dan pengawasan sarana dan prasarana.
3. Menyusun proposal penelitian serta mengajukan izin penelitian kepada sekolahd.
4. Melaksanakan penelitian secara langsung di SMA Negeri 3 Jember.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Jember yang berlokasi di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan akademik sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Jember, yang terletak di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Beberapa faktor akademis berikut ini menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi penelitian:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. SMA Negeri 3 Jember adalah sekolah menengah atas negeri yang memiliki infrastruktur dan sumber daya pedagogis yang cukup memadai.;
2. Sekolah memiliki berbagai fasilitas pembelajaran yang mendukung aktivitas akademik siswa seperti laboratorium, perpustakaan, ruang multimedia, serta fasilitas pembelajaran berbasis teknologi;

3. SMA Negeri 3 Jember memiliki prestasi akademik yang cukup baik sehingga relevan dengan fokus penelitian;
4. Terdapat fenomena mengenai pentingnya optimalisasi pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam menunjang efektivitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

SMA Negeri 3 Jember dianggap tepat dan relevan sebagai lokasi penelitian untuk mengkaji optimalisasi fasilitas dan Sarana dan Prasarana guna mendukung kemajuan akademik siswa dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah kelompok, atau pihak yang menjadi sumber informasi utama tentang fenomena yang diteliti. Subjek ini dipilih dengan teknik Purposif (seperti dalam penelitian kualitatif), tetapi berdasarkan tujuan tertentu sesuai dengan, pengalaman, pengetahuan, atau keterlibatan langsung dengan masalah atau fenomena yang dikaji. Adapun pemilihan subjek pemilihan yang berkaitan dengan pelaksanaan program gelis pintar adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pemilihan subjek ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah (Ida Rosanti, S.Pd., M.P.,)

   Kepala Sekolah SMA NEGERI 3 Jember dipilih sebagai informan utama karena memiliki kewenangan dalam merumuskan kebijakan, mengoordinasikan, mengawasi, serta mengevaluasi pengelolaan sarana

dan prasarana pendidikan disekolah. Selain itu, kepala sekolah berperan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan optimalisasi sarana dan prasana pendidikan dalam mendukung prestasi akademik siswa.

2. Waka Sarana Prasarana (Umi Fauziah, S.Pd, M.Pd,)

   Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana dipilih sebagai informan karena bertanggung jawab secara langsung terhadap perencanaan, pengelolaan, pemanfaatan, pemeliharaan, serta pengawasan sara dan prasarana pendidikan.

3. Kepala Lab (Mufrihah Nurhayati)

   Kepala Laboratorium dipilih sebagai informan karena mengawasi, mengelola, dan memastikan bahwa peralatan dan sumber daya di laboratorium digunakan seefisien mungkin guna meningkatkan proses pembelajaran dan membantu siswa meraih prestasi akademik.

4. Guru (Sulistyo Hartini, Anita Carolina Wulandari, Hanum Zakiyyatul Umma)

   Guru dipilih sebagai informan karena merupakan pihak yang memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan secara langsung dalam proses pembelajaran. Guru dapat memberikan informasi mengenai penggunaan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, media pembelajaran, serta berbagai Sarana dan Prasarana lainnya dalam mendukung efektivitas pembelajaran dan peningkatan prestasi akademik siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Siswa (ahila Naflah R., Keisha Nayyara Izzati, Naifa Alya Ramadhani)

Siswa dipilih sebagai informan karena merupakan pengguna utama sara dan prasarana pendidikan. Informasi dari siswa diperlukan untuk mengetahui sejauh mana fasilitas yang tersedia dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar serta bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut mendukung kenyamanan belajar dan peningkatan prestasi akademik siswa.

Dengan demikian, kelima informan ini dipilih secara purposive karena dianggap paling memahami dan terlibat secara langsung dalam pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA NEGERI 3 Jember.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang utama adalah peneliti berpatisipasi pada objek yang diteliti, melakukan observasi langsung, wawancara langsung, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas dan kondisi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti hadir di lokasi penelitian untuk mengamati berbagai kegiatan yang berlangsung tanpa terlibat secara langsung dalam aktivitas subjek penelitian. Melalui observasi ini, peneliti dapat memperoleh data secara nyata mengenai kondisi dan pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 3 Jember.

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang sesuai dengan kondisi dilapangan mengenai bagaimana sekolah mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam mendukung prestasi akademik siswa.

Data yang diperoleh melalui observasi meliputi:

a. Data mengenai perencanaan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya ruang kelas dan laboratorium, dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember?
b. Data mengenai pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya ruang kelas dan laboratorium, dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember?
c. Data mengenai pemeliharaan dan pengawasan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya ruang kelas dan laboratorium, dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali informasi secara mendalam mengenai pengalaman, pendapat, serta pandangan informan terhadap fenomena yang diteliti. Teknik ini membantu peneliti memperoleh data yang tidak dapat diperoleh hanya melalui observasi.

peneliti ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Pada jenis wawancara ini, peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pokok-pokok pertanyaan sebagai acuan dalam proses pengumpulan data. Meskipun demikian, peneliti tetap memberikan kesempatan kepada informan untuk menjelaskan jawabannya secara lebih luas sehingga data yang diperoleh menjadi lebih mendalam. Selama proses wawancara, peneliti juga menggunakan alat bantu, seperti buku catatan dan alat perekam suara, agar informasi yang diperoleh dapat terdokumentasi dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun data yang diperoleh melalui teknik wawancara semi terstruktur meliputi:

a. perencanaan pemanfaatan ruang kelas dan laboratorium dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember.
b. pelaksanaan pemanfaatan ruang kelas dan laboratorium dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember.

c. pemeliharaan dan pengawasan pemanfaatan ruang kelas dan laboratorium dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa arsip, foto, surat, laporan, maupun data tertulis lainnya yang dapat mendukung dan memperkuat hasil penelitian. Melalui dokumentasi, peneliti dapat memperoleh data yang akurat sebagai bukti pelaksanaan penelitian serta melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember. Dokumen yang dikumpulkan digunakan sebagai data pendukung untuk menjelaskan kondisi nyata di lapangan. Adapun dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

a. Profil SMA Negeri 3 Jember.

b. Dokumen yang berkaitan dengan perencanaan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan, antara lain:

1. Visi dan misi sekolah.

c. Dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan, antara lain:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Foto pemanfaatan laboratorium IPA dan laboratorium komputer.
2. Foto pemanfaatan perpustakaan.
3. Data prestasi akademik siswa.

d. Dokumen yang berkaitan dengan pemeliharaan dan pengawasan sarana dan prasarana pendidikan, antara lain:

1. Dokumen inventaris barang.

E. Analisis data

Menurut Sugiyono, mendefinisikan analisis data sebagai proses sistematis dalam mengumpulkan, menyusun, dan mensintesis informasi dari pengamatan, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi agar hasilnya dapat dibagikan kepada para peneliti dan pemangku kepentingan lainnya. Mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori yang berbeda, mengurai data menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, mengenali pola hubungan, memilih data yang signifikan, serta merumuskan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian merupakan langkah-langkah dalam proses analisis data.[133]

Dalam metode penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara induktif, yaitu berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, yang kemudian dikembangkan menjadi pola atau kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti model Miles dan Huberman, yang berarti bahwa tugas-tugas yang berkaitan dengan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga selesai. Keempat tahap proses ini adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[133] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 29.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

   Tahap pertama pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan siswa untuk mendapatkan informasi komprehensif mengenai optimalisasi fasilitas dan Sarana dan Prasarana dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember. Untuk meningkatkan validitas data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metodologis.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Setelah mengumpulkan data, para peneliti melakukan penyederhanaan data dengan cara memilih, menyaring, meringkas, dan merangkum informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, informasi yang tidak berkaitan dengan topik utama penelitian dibuang, namun informasi mengenai pemanfaatan infrastruktur dan fasilitas, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan akademik siswa di SMAN 3 Jember, dipertahankan dan dianalisis lebih lanjut.

3. Penyajian Data (*Data Display)*

   Untuk membantu para peneliti memahami temuan penelitian, data yang dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, dan bahan-bahan sistematis. Penyajian data ini berfokus pada upaya peningkatan prestasi akademik siswa di SMAN 3 Jember melalui optimalisasi fasilitas dan Sarana dan Prasarana, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Menarik kesimpulan dari analisis data merupakan langkah terakhir. Untuk menjamin keaslian dan konsistensi data, hasil yang diperoleh bersifat awal dan akan dikonfirmasi secara berkala sepanjang proses penelitian. Tahap ini memberikan pemahaman mendalam kepada peneliti tentang cara memaksimalkan pemanfaatan infrastruktur dan Sarana dan Prasarana guna mendukung keberhasilan akademik siswa SMAN 3 Jember. Diharapkan temuan penelitian ini dapat membantu dalam penyusunan rencana yang lebih efisien terkait penggunaan dan pengelolaan infrastruktur serta Sarana dan Prasarana guna meningkatkan prestasi akademik dan kualitas pembelajaran siswa.

F. Keabsahan Data

Keabsahan dalam peneliti kualitatif merupakan upaya untuk memeriksa keberhasilan dan kredibilitas hasil penelitian melalui berbagai teknik. Dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi dapat didefinisikan sebagai verifikasi data dari beragam sumber dengan berbagai teknik dan pada waktu yang berbeda. Adapaun teknik triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data terhadap sumber yang sama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana pemanfaatan ruang

kelas dan laboratorium dalam kegiatan pembelajaran. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari para informan mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta pemeliharaan dan pengawasan sarana dan prasarana pendidikan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto kegiatan, jadwal penggunaan fasilitas, program kerja, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan.

Triangulasi teknik digunakan agar data yang diperoleh tidak hanya bersumber dari satu teknik pengumpulan data. Dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh saling mendukung sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipercaya.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa informan yang memiliki peran berbeda dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Informan tersebut meliputi kepala sekolah sebagai penanggung jawab kebijakan sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana sebagai pihak yang mengelola fasilitas sekolah, guru sebagai pengguna sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran, serta siswa sebagai pengguna Sarana dan Prasarana dalam kegiatan belajar.

Triangulasi sumber dilakukan karena setiap informan memiliki pengalaman dan sudut pandang yang berbeda mengenai pemanfaatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ruang kelas dan laboratorium. Dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang lebih lengkap, objektif, dan akurat mengenai optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember.

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memastikan bahwa penelitian berjalan secara sistematis dan terarah, peneliti memaparkan keseluruhan proses penelitian pada bagian ini, mulai dari langkah pertama hingga terakhir

1. Tahap Pra Lapangan

   Penyusunan rancangan penelitian merupakan langkah pertama pada tahap pra-lapangan dalam proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti merencanakan setiap aspek penelitian, mulai dari mengidentifikasi masalah dan menentukan fokus penelitian hingga menetapkan tujuan penelitian. Peneliti juga menyusun alat pengumpulan data, membuat jadwal penelitian, dan memilih lokasi penelitian di SMA 3 Jember. Untuk memastikan bahwa penelitian ini dilaksanakan secara efisien dan terarah, rancangan penelitian juga mencakup teknik analisis data serta protokol verifikasi validitas data.

2. Tahap Pelaksanaan

   Tahap pelaksanaan merupakan proses utama penelitian yang berfokus pada kegiatan pengumpulan data di lapangan. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mengumpulkan data sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Untuk mempermudah proses analisis, seluruh data yang terkumpul kemudian diolah dan disusun secara sistematis. Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik kualitatif, yang mencakup penjelasan mendalam mengenai hasil-hasil yang berkaitan dengan optimalisasi infrastruktur dan Sarana dan Prasarana guna mendorong kemajuan akademik siswa. Laporan akhir akan didasarkan pada data dan temuan penelitian yang disajikan sebagai hasil dari penyelidikan ini.

3. Tahap Akhir

Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk proposal atau artikel ilmiah merupakan langkah terakhir. Pendahuluan, tinjauan pustaka, dan metode penelitian merupakan tiga bab utama yang menyusun proposal penelitian ini. Laporan ini ditulis sesuai dengan kriteria penulisan ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Untuk memaksimalkan pemanfaatan fasilitas dan Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMAN 3 Jember, peneliti memastikan bahwa seluruh data, temuan, dan hasil analisis disusun secara sistematis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Deskripsi objek penelitian menjelaskan keadaan di SMAN 3 Jember yang merupakan lokasi penelitian, dan juga dijelaskan.Profil sekolah sebagai konteks penelitian yang dijelaskan pada bagian dibawah ini, beserta ringkasan struktur organisasi, visi dan misi, sejarah, sarana dan prasarana serta prestasi akademik yang akan disajikan dalam bentuk penyajian data dibawah ini.

1. Profil SMA 3 Negeri Jember

Nama sekolah : SMA 3 Negeri Jember

NPSN : 20523836

Alamat sekolah : Jl. Basuki Rachmad No. 26 Kel. Tegalbesar, Kec. Kaliwates, Kab. Jember.

Kode pos : 68132

Telepon : 0331-332282

Email : info@sman3-jember.sch.id

Website : https://sman3-jember.sch.id/

Tahun berdiri : 1985

Status sekolah : Negeri.

2. Sejarah Berdirinya SMAN 3 Jember

Pada tanggal 22 November 1985, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0601/0/1985, didirikan sebuah Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

yang diberi nama SMA Negeri 3 Jember, berlokasi di Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Pada masa awal berdirinya, SMAN 3 Jember masih berstatus sebagai cabang dari SMAN 2 Jember. Hal ini disebabkan karena keterbatasan sarana dan prasarana, khususnya ruang kelas yang belum memadai. Oleh karena itu, proses pembelajaran sementara dilaksanakan di sekolah induk, yaitu SMAN 2 Jember, selama satu tahun. Pada saat itu, kepemimpinan sekolah dipegang oleh Ibu Soesetijati, BA, yang juga menjabat sebagai kepala SMAN 2 Jember.

Setelah fasilitas ruang kelas mulai tersedia, kegiatan belajar mengajar dipindahkan ke lokasi tetap SMAN 3 Jember yang beralamat di Jalan Basuki Rahmad Nomor 26, Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Pada masa ini, jabatan kepala sekolah definitif dipegang oleh Bapak Ikhsan Soedadi. Namun demikian, karena jumlah ruang kelas masih terbatas, pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan sistem pembagian waktu, yaitu pagi dan sore hari, yang berlangsung selama kurang lebih empat tahun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Memasuki tahun kelima, SMAN 3 Jember telah memiliki sarana ruang kelas yang cukup untuk menampung enam rombongan belajar. Seiring berjalannya waktu, jumlah peserta didik terus mengalami peningkatan. Hingga Tahun Ajaran 2021/2022, jumlah rombongan belajar telah berkembang menjadi tiga puluh kelas dengan pilihan peminatan MIPA dan IPS.

Di lingkungan masyarakat Kabupaten Jember, SMAN 3 Jember dikenal dengan julukan sekolah artis karena keunggulan peserta didiknya dalam bidang seni dan budaya. Partisipasi serta penampilan siswa dalam berbagai kegiatan kebudayaan, seperti Jember Fashion Carnival (JFC), selalu dinantikan. Meskipun demikian, pengembangan prestasi akademik tetap menjadi fokus utama dalam peningkatan mutu pendidikan di SMAN 3 Jember. Hal ini terbukti dengan keberhasilan peserta didik dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, serta keterlibatan mereka sebagai perwakilan Kabupaten Jember dalam ajang Kompetisi Sains Nasional (KSN) tingkat Provinsi Jawa Timur. Dengan komitmen dan kerja sama seluruh warga sekolah, SMAN 3 Jember terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan guna mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.[134]

3. Visi dan Misi

a. Visi SMA Negeri 3 Jember

"Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia, peduli, berbudaya, mutu, cerdas, sehat, dan tangguh, serta berdaya saing global".[135a]

Adapun indikator Visi SMA Negeri 3 Jember adalah sebagai berikut:

1) Berakhlak Mulia : Memiliki sikap taat menjalankan ajaran agama dan ibadah sesuai keyakinannya. Berperilaku jujur, sopan santun, bertanggung jawab, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari. Mampu membedakan perbuatan baik dan buruk, serta menolak

[134] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 29. .
[135] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 29. .

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

tindakan tidak terpuji. *(Dimensi Profil Lulusan: Keimanan dan Ketakwaan)*

2) Peduli : memiliki sifat yang peka terhadap kebutuhan orang lain dan lingkungan sekitar. Aktif terlibat dalam kegiatan sosial, bakti masyarakat, atau aksi peduli lingkungan. Memiliki rasa empati, toleransi, dan sikap saling menghormati keberagaman. *(Dimensi Profil Lulusan: Kewargaan, Kolaborasi)*
3) Berbudaya Mutu : Memiliki kebiasaan disiplin waktu, tertib administrasi, dan rajin belajar. Bersemangat meningkatkan prestasi akademik maupun nonakademik. Menjadi teladan dalam menjaga kebersihan, kerapihan, dan keteraturan lingkungan sekolah. *(Dimensi Profil Lulusan : Kemandirian, Kewargaan)*
4) Cerdas : Terampil berpikir kritis dan logis dalam memecahkan masalah. Mampu mengevaluasi informasi secara objektif, menghasilkan ide-ide kreatif, dan menerapkannya. Mampu belajar mandiri dan mengembangkan potensi secara berkelanjutan. *(Dimensi Profil Lulusan: Penalaran Kritis, Kreativitas)*
5) Sehat dan Tangguh : Menjaga kesehatan jasmani dengan aktivitas olahraga rutin, gizi seimbang, dan kebersihan diri. Menjaga kesehatan mental dengan manajemen stres, kepercayaan diri, dan daya tahan emosi. Tangguh menghadapi tantangan, pantang menyerah, dan mampu beradaptasi. *(Dimensi Profil Lulusan: Kesehatan, Kemandirian)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6) Berdaya Saing Global Mampu berkomunikasi lisan dan tulisan dengan baik, termasuk penguasaan bahasa asing. Siap bekerja sama dalam tim lintas budaya dan berpikir terbuka. Memiliki keterampilan teknologi informasi dan kemampuan literasi digital. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk berkontribusi secara global.

b. Misi SMA Negeri 3 Jember

1) Membangun Karakter Berakhlak Mulia
2) Menumbuhkan Kepedulian Sosial dan Lingkungan
3) Menciptakan Budaya Mutu Sekolah
4) Mengembangkan Kecerdasan dan Daya Saing Akademik
5) Menanamkan Pola Hidup Sehat dan Ketangguhan Mental
6) Mempersiapkan Lulusan Berdaya Saing Global. [136]

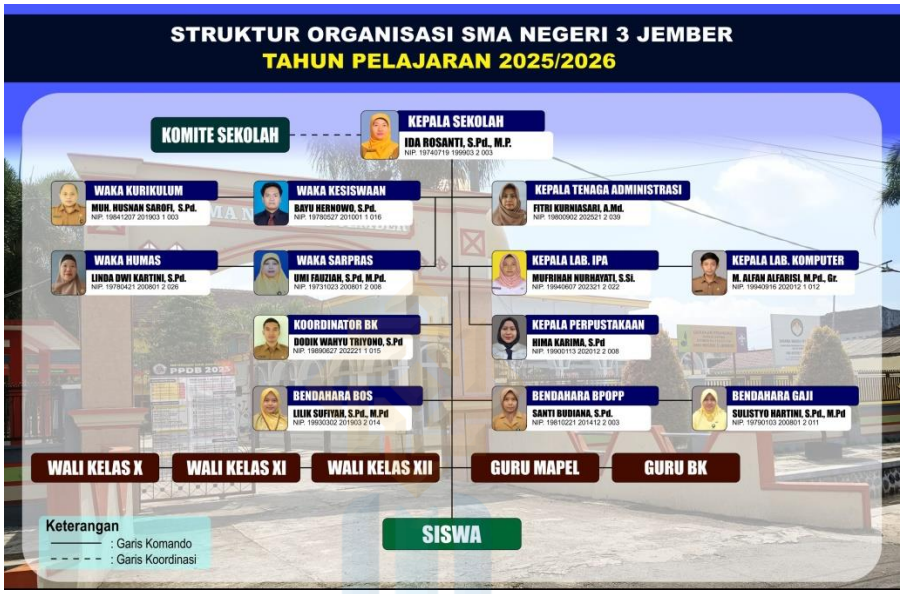
4. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi berlandaskan pada Surat Keputusan Menteri Agama tahun ajaran 2024-2025 selengkapnya sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[136] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 29.

Struktur Organisasi SMAN 3 Jember



a. Kepala Sekolah: Ida Rosanti, S.Pd., M.P.

b. Kepala Tenaga Administrasi: Fitri Kurniasari, A.Md.

c. Kepala Lab IPA: Mufrihah Nurhayati, S. Si.

d. Kepala Lab Komputer: M. Alfan Alfarisi, M.Pd., Gr.

e. Kepala Perpustakaan: Hima Karima, S.Pd.

f. Waka Kesiswaan: Bayu Hernowo, S.Pd.

g. Waka Sarana Prasarana: Umi Fauziah, S.Pd, M.Pd.

h. Waka Kurikulum: Muh. Husnan Safori, S.Pd.

i. Waka Humas: Linda Dwi Kartini, S.Pd.

j. Koordinator BK: Dodok Wahyu Triyono, S.Pd.

k. Bendahara BOS: Lilik Sufiyah, S.Pd., M.Pd.

l. Bendahara BPOP: Santi Budiana, S.Pd.

m. Bendahara Gaji: Sulistyo Hartini, S.Pd., M.Pd.

n. Wali Kelas X

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

o. Wali kelas XI

p. Wali KelasXII

q. Guru BK

r. Siswa

2. Kondisi Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi, kondisi sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Jember secara umum sudah cukup baik dan mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam menunjang pembelajaran, penggunaan sarana dan prasarana membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Berdasarkan kondisi yang ada, penggunaan sarana dan prasarana pada tahun 2026 tersebut belum sepenuhnya maksimal, seperti yang sudah ada dalam data berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana SMAN 3 Jember

No	Kondisi Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Meja Siswa	1080	Baik
2.	Kursi Siswa	1080	Baik
3.	Proyektor	15	Baik
3.	Laptop	7	Baik
4.	Buku	4.348	Baik
5.	Papan Tulis	30	Baik
7.	Printer	7	Baik
8.	Alat Lab	22	Baik
9.	Lemari	16	Baik
10.	Rak	6	Baik
11.	Tempat Sampah	40	Baik
12.	Closet Jongkok	7	Baik
13.	Tempat Air Bak	26	Baik
14.	Gayung Air	26	Baik
15.	Ruang Kelas	30	Baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

No	Kondisi Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
16.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
17.	Ruang Satpam	1	Baik
18.	Ruang Guru	1	Baik
19.	TU	1	Baik
20.	Laboratorium	3	Baik
21.	Perpustakaan	1	Baik
22.	Lab Komputer	3	Baik
23.	Musholla	1	Baik
24.	Kamar Mandi	30	Baik

3. Data Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian, prestasi akademik siswa di SMAN 3 Jember tergolong cukup baik. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa, keaktifan dalam pembelajaran, dan partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan akademik, siswa aktif mengikuti kegiatan akademik seperti olimpiade, lomba karya ilmiah, diskusi kelompok, dan kegiatan pengembangan kompetensi, dibawah ini adalah beberapa prestasi akademik siswa SMAN 3 Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 4.2
Prestasi Akademik Siswa

No	Jenis Prestasi Akademik	Tingkat Prestasi	Tahun	Keterangan
1.	Juara 2 Olimpiade Bidang Kimia	Provinsi	2025	Didukung penggunaan laboratorium komputer dan bimbingan belajar
2.	Juara 1 Olimpiade Biologi	Provinsi	2025	Pemanfaaatan Laboratorium IPA dan Media Pembelajaran
3.	Juara 1 Lomba	Kabupaten	2025	Dukungan

No	Jenis Prestasi Akademik	Tingkat Prestasi	Tahun	Keterangan
	Karya Tulis Ilmiah			Perpustakaan dan Akses Internet Sekolah
4.	Juara 2 Olimpide	Kabupaten	2024	Optimalisasi Penggunaan Perpustakaan dan Sumber Belajar
5.	PeningkatanNilai Rata-rata Akademik Siswa	Sekolah	2024 - 2025	Optimalisasi Sarana Pembelajaran dan Lingkungan Belajar nyaman

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Perencanaan Pemanfaatan Ruang kelas dan Laboratorium dalam mendukung prestasi akademik siswa

Pemanfaatan Ruang kelas dan Laboratorium di SMAN 3 Jember dilakukan melalui proses menejemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pemeliharaan. Sarana dan prasarana yang tersedia tidak hanya diposisikan sebagai fasilitas pendukung, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mendukung prestasi akademik siswa.

a. Perencanaan pemanfaatan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, perencanaan pemanfaatan sarana dan prasarana dilakukan pada awal tahun ajaran melalui rapat koordinasi sekolah yang melibatkan kepala sekolah, waka sarana prasarana, waka kurikulum, guru, dan tenaga kependidikan. Perencanaan tersebut dilakukan untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

menyesuaikan kebutuhan fasilitas dengan kegiatan pembelajaran serta program akademik sekolah.

Waka sarana dan prasarana menyampaikan:

> "Setiap awal semester kami melakukan pendataan fasilitas yang masih layak pakai dan fasilitas yang perlu diperbaiki maupun ditambah. Perencanaan dilakukan berdasarkan kebutuhan guru dan siswa agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif."[137]

Hal serupa juga disampaikan oleh kepala sekolah:

> "Perencanaan pemanfaatan ruang kelas dan laboratorium dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan pembelajaran setiap mata pelajaran. Kami menyusun jadwal penggunaan ruang dan menentukan kebutuhan fasilitas pendukung, seperti LCD proyektor, komputer, dan jaringan internet, agar kegiatan belajar mengajar berjalan efektif dan mampu mendukung prestasi akademik siswa"[138]

Berdasarkan hasil observasi, sekolah memiliki perencanaan penggunaan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas pembelajaran lainnya secara terstruktur. Selain itu, sekolah juga menyusun prioritas kebutuhan fasilitas berdasarkan tingkat urgensi dan ketersediaan anggaran sekolah.

Dari hasil dokumentasi diketahui bahwa sekolah memiliki data inventaris fasilitas serta jadwal penggunaan fasilitas pembelajaran sebagai bentuk perencanaan yang sistematis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[137] Ummi Fauziah, "Diwawancarai Oleh Penulis," 29 January 2026.
[138] Ida Rosanti, "Diwawancarai Oleh Penulis", 07 April 2026



Gambar 4.1 Perencanaan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana[139]

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut dapat dianalisis bahwa perencanaan pemanfaatan sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Jember telah dilakukan secara sistematis melalui identifikasi kebutuhan, penyusunan prioritas fasilitas, dan koordinasi antar pihak sekolah sehingga pemanfaatan fasilitas menjadi lebih efektif dan terarah.

2. Pelaksanaan Pemanfaatan Ruang kelas dan Laboratorium dalam mendukung prestasi akademik siswa

dalam mendukung prestasi akademik siswa dilakukan melalui optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan secara terencana dan berkelanjutan. Sekolah menyusun berbagai program dan kebijakan yang memanfaatkan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, teknologi pembelajaran, serta program akademik pendukung sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[139] SMA Negeri 3 Jember, "Dokumentasi Sekolah", 11 Mei 2026.

a. Pelaksanaan Pemanfaatan Ruang Kelas dan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, SMA Negeri 3 Jember memanfaatkan ruang kelas sebagai pusat kegiatan pembelajaran yang didukung berbagai media pembelajaran modern. Setiap ruang kelas dilengkapi fasilitas seperti papan tulis, meja kursi, kipas angin, LCD proyektor, dan akses listrik untuk menunjang penggunaan media pembelajaran digital.

Guru mata pelajaran menyampaikan:

> "Saat ini pembelajaran lebih sering menggunakan media digital seperti PowerPoint dan video pembelajaran agar suasana belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Dengan adanya media tersebut, siswa lebih mudah memahami materi karena penjelasan yang diberikan terlihat lebih jelas dan interaktif. Selain itu, penggunaan media digital juga membuat siswa lebih fokus dan lebih aktif saat mengikuti pelajaran di kelas."[140]

Hal serupa juga disampaikan oleh siswa:

> "Kalau guru menggunakan video atau tampilan presentasi biasanya materi lebih mudah dipahami dibanding hanya dijelaskan lewat buku."[141]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil observasi, guru memanfaatkan:

1) LCD proyektor,
2) laptop,
3) media visual,
4) video pembelajaran,
5) dan aplikasi presentasi dalam kegiatan pembelajaran.

[140] Anita Carolina Wulandari, "Diwawancarai Oleh Penulis." 9 April 2026
[141] Naifa Alya Ramadhani, "Diwawancarai Oleh Penulis." 9 April 2026

Penggunaan media pembelajaran tersebut membuat siswa lebih aktif dalam berdiskusi serta meningkatkan perhatian siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil dokumentasi menunjukkan adanya fasilitas media pembelajaran di ruang kelas seperti LCD proyektor dan perangkat pendukung pembelajaran lainnya.



Gambar 4.2 Kegiatan Belajar[142]

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dianalisis bahwa strategi sekolah dalam mengoptimalkan penggunaan ruang kelas dan media pembelajaran telah mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan efektif sehingga membantu meningkatkan pemahaman serta prestasi akademik siswa.

b. Pelaksanaan Pemanfaatan Laboratorium sebagai Pendukung Prestasi Akademik

Laboratorium menjadi salah satu fasilitas penting yang mendukung sekolah sebagai bentuk pembelajaran berbasis praktik. SMAN 3 Jember memiliki laboratorium IPA dan laboratorium

[142] SMA Negeri 3 Jember, "Dokumentasi Sekolah", 11 Mei 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

komputer yang digunakan secara bergantian sesuai jadwal pembelajaran.

Kepala Lab menyampaikan:

> "Laboratorium membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah karena siswa dapat langsung melakukan praktikum, tidak hanya mempelajari teori. Dengan praktik secara langsung, siswa menjadi lebih aktif, paham, dan lebih mudah mengingat materi yang dipelajari."[143]

Siswa juga menyampaikan:

> "kegiatan praktikum di laboratorium membuat pembelajaran terasa lebih menarik dan mudah dipahami. Menurutnya, siswa dapat melihat secara langsung proses atau materi yang dipelajari sehingga lebih mudah memahami penjelasan yang diberikan oleh guru dibandingkan hanya melalui teori di kelas."[144]

Berdasarkan hasil observasi, laboratorium digunakan dalam.

1) praktikum fisika,
2) praktikum kimia,
3) praktikum biologi,
4) pembelajaran teknologi informasi,
5) dan ujian berbasis komputer.

Sekolah juga menyediakan alat praktikum dan perangkat komputer yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar siswa.

Strategi sekolah dalam memanfaatkan laboratorium melalui penjadwalan praktikum, penyediaan alat praktik, dan penggunaan laboratorium komputer telah mendukung pembelajaran berbasis praktik yang meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[143] Mufrihah Nurhayati, "Diwawancarai Oleh Penulis," 11 Mei 2026.
[144] Keisha Nayyara Izzati, "DIwawancarai Oleh Penulis." 9 April 2026

c. Pelaksanaan Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar

Perpustakaan dimanfaatkan sebagai pusat sumber belajar bagi siswa dan guru. Sekolah menyediakan berbagai buku pelajaran, buku referensi, karya ilmiah, majalah pendidikan, serta bahan bacaan lainnya yang mendukung kegiatan akademik siswa.

Petugas perpustakaan menyampaikan:

> "Perpustakaan tidak hanya digunakan untuk meminjam buku, tetapi juga menjadi tempat siswa belajar dan mencari referensi tugas sekolah."[145]

Siswa juga menyampaikan:

> "Biasanya kalau ada jam kosong kami ke perpustakaan untuk belajar dan membaca buku yang bersangkutan dengan materi sebagai tunjangan tambahan dalam waktu luang atau mengerjakan tugas kelompok."[146]

Berdasarkan hasil observasi, perpustakaan dimanfaatkan siswa untuk:

1) membaca,
2) mencari referensi tugas,
3) belajar kelompok,
4) dan kegiatan literasi sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sekolah juga melaksanakan program literasi untuk meningkatkan minat baca siswa melalui kegiatan membaca sebelum pembelajaran dimulai.

Hasil dokumentasi menunjukkan adanya daftar kunjungan perpustakaan, koleksi buku, serta kegiatan literasi siswa.

---

[145] Himma Karima, di wawancarai oleh peneliti, 11 mei 2026
[146] Zahila Nafla R, di wawancarai oleh peneliti, 9 April 2026



Gambar 4.3 Pemanfaatan Perpustakaan[147]

Strategi sekolah melalui pengembangan budaya literasi dan optimalisasi fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar telah membantu siswa memperoleh referensi tambahan yang mendukung peningkatan kemampuan akademik mereka.

d. Pelaksanaan Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Pemanfaatan teknologi pembelajaran dilakukan untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan pendidikan modern. Sekolah memanfaatkan:

1) jaringan internet,
2) komputer,
3) LCD proyektor,
4) dan platform pembelajaran digital.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Guru menyampaikan:

"Teknologi sangat membantu dalam proses pembelajaran karena materi bisa disampaikan lebih menarik dan siswa juga bisa mencari referensi tambahan lewat internet."[148]

Siswa juga menyampaikan:

"Dengan adanya internet sekolah kami lebih mudah mencari materi pelajaran dan mengerjakan tugas serta mendukung

[147] SMA Negeri 3 Jember, "Dokumentasi Sekolah", 11 Mei 2026.
[148] Hanum Zakiyyatul Umma, "Diwawancarai Oleh Penulis."11 Mei 2026

kesadaran mandiri untuk belajar sebelum jam sekolah dimulai."[149]

Berdasarkan hasil observasi, guru menggunakan teknologi untuk:

1) penyampaian materi,
2) pemberian tugas,
3) evaluasi pembelajaran,
4) dan pencarian sumber belajar online.

Selain itu, teknologi juga dimanfaatkan dalam kegiatan ujian berbasis komputer dan pembelajaran digital.

Strategi sekolah dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran melalui penggunaan internet, komputer, LCD proyektor, dan platform digital telah membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran serta memperluas akses siswa terhadap sumber belajar.

e. Program akademik pendukung

Selain pembelajaran reguler, sekolah juga melaksanakan berbagai program akademik pendukung untuk meningkatkan prestasi siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Waka kurikulum menyampaikan:

> "Sekolah menyediakan berbagai program tambahan seperti bimbingan belajar, pembinaan olimpiade, dan kelas tambahan agar siswa dapat lebih memahami materi pelajaran. Program-program tersebut diberikan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan akademiknya, mempersiapkan

[149] Naifa Alya Ramadhani, , "DIwawancarai Oleh Penulis."29 Januari 2026

> diri menghadapi berbagai kompetisi, serta meningkatkan prestasi belajar di sekolah."[150]
> Guru juga menyampaikan:
>
> "Saat mengikuti pembinaan akademik, siswa biasanya menggunakan ruang kelas dan laboratorium untuk belajar bersama, berdiskusi, serta berlatih mengerjakan soal. Fasilitas sekolah yang tersedia sangat membantu karena membuat kegiatan belajar menjadi lebih nyaman dan terarah.."[151]

Berdasarkan hasil observasi, program akademik pendukung meliputi:

1) bimbingan belajar,
2) pembinaan olimpiade,
3) diskusi kelompok,
4) kelas tambahan,
5) dan pendalaman materi ujian.

Program tersebut memanfaatkan fasilitas sekolah secara maksimal untuk menunjang kegiatan akademik siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dianalisis bahwa program bimbingan belajar, pembinaan olimpiade, kelas tambahan, dan pendalaman materi merupakan strategi sekolah yang secara langsung dirancang untuk meningkatkan prestasi akademik siswa melalui pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan secara optimal.

f. Implementasi Strategi Sekolah dalam Mendukung Prestasi Akademik Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, strategi pemanfaatan sarana dan prasarana yang diterapkan SMA Negeri 3 Jember memiliki hubungan yang positif terhadap peningkatan prestasi akademik siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[150] Ummi Fauziah, "Diwawancarai Oleh Penulis." 29 Januari 2026
[151] Sulistyo Hartini, "Diwawancarai Oleh Penulis."11 Mei 2026

Guru menyampaikan:

> "Dengan penggunaan fasilitas yang memadai siswa lebih mudah memahami materi dan lebih aktif dalam pembelajaran dan juga siswa cenderung lebih bersemangat. "[152]

Siswa juga menyampaikan:

> "fasilitas sekolah yang memadai membuat kegiatan belajar menjadi lebih nyaman dan meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran serta lingkungan belajar yang didukung dengan fasilitas yang baik membantu siswa lebih fokus dan lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung."[153]

3. Pemeliharaan dan Pengawasan Ruang kelas dan Laboratorium dalam mendukung prestasi akademik siswa

Pemeliharaan pemanfaatan Ruang kelas dan Laboratorium di SMAN 3 Jember dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung menunjukkan adanya modal kelembagaan yang cukup kuat, sedangkan faktor penghambat menunjukkan bahwa optimalisasi fasilitas tidak hanya bergantung pada ketersediaan sarana, tetapi juga pada kompetensi sumber daya manusia, ketersediaan anggaran, serta sistem pengaturan penggunaan fasilitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang mendukung optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 3 Jember sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan mendukung prestasi akademik siswa.

---

[152] Sulistyo Hartini, "Diwawancarai Oleh Penulis."11 Mei 2026.

[153] Keisha Nayyara Izzati, "Diwawancarai Oleh Penulis." 9 April 2026

1) Ketersediaan Fasilitas yang Cukup Lengkap

Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang memadai menjadi faktor utama dalam mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 3 Jember. Sekolah memiliki berbagai fasilitas seperti:

a) ruang kelas yang nyaman,
b) laboratorium IPA,
c) laboratorium komputer,
d) perpustakaan,
e) LCD proyektor,
f) komputer,
g) dan jaringan internet.

Waka sarana dan prasarana menyampaikan:

> "Sekolah terus berupaya melengkapi dan memperbaiki fasilitas pembelajaran agar kebutuhan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dapat terpenuhi dengan baik. Dengan fasilitas yang memadai, kegiatan pembelajaran diharapkan dapat berjalan lebih efektif, nyaman, dan mendukung peningkatan prestasi siswa."[154]

Guru juga menyampaikan:

> "Dengan adanya fasilitas sekolah yang cukup lengkap, proses pembelajaran menjadi lebih mudah dilakukan oleh guru maupun siswa. Selain itu, siswa juga terlihat lebih aktif dan antusias saat mengikuti pelajaran karena kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan nyaman."[155]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[154] Ummi Fauziah, "Diwawancarai Oleh Penulis." 29 Januari 2026.

[155] Anita Carolina Wulandari, "Diwawancarai Oleh Penulis." 29 Januari 2026.

Berdasarkan hasil observasi, fasilitas sekolah dalam kondisi cukup baik dan digunakan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan akademik tambahan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dianalisis bahwa ketersediaan fasilitas yang memadai menjadi faktor penting dalam mendukung optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 3 Jember.

2) Dukungan Kepala Sekolah dan Waka Sarana Prasarana

Dukungan kepala sekolah dan waka sarana prasarana menjadi faktor pendukung dalam pengelolaan dan pemanfaatan Sarana dan Prasarana. Kepala sekolah memberikan perhatian terhadap pengembangan fasilitas sekolah melalui pengadaan, perawatan, dan pengawasan Sarana dan Prasarana.

Kepala sekolah menyampaikan:

> "Sekolah terus berupaya menyediakan dan melengkapi berbagai fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan guru dan siswa agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar, nyaman, dan efektif. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai, siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, sedangkan guru dapat menyampaikan pembelajaran secara lebih optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik."[156]

Waka sarana dan prasarana juga menyampaikan:

> "Kami rutin berkomunikasi dengan kepala sekolah mengenai fasilitas yang dibutuhkan serta kondisi sarana yang ada di sekolah. Melalui koordinasi tersebut, kebutuhan fasilitas yang belum tersedia maupun sarana

[156] Ida Rosanti, "Diwawancarai Oleh Penulis." 7 April 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

> yang memerlukan perbaikan dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan dengan baik."[157]

Berdasarkan hasil penelitian dapat dianalisis bahwa dukungan kepala sekolah dan waka sarana prasarana memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan optimalisasi pemanfaatan Sarana dan Prasarana di sekolah.

3) Kerja Sama Guru dan Siswa

Kerja sama antara guru dan siswa menjadi faktor pendukung dalam menjaga dan memanfaatkan fasilitas sekolah secara optimal.

Guru menyampaikan:

> "Kami selalu mengingatkan siswa agar menjaga dan menggunakan fasilitas sekolah dengan baik supaya fasilitas tersebut tetap awet, nyaman digunakan, dan bisa dimanfaatkan bersama dalam jangka waktu yang panjang."[158]

Siswa juga menyampaikan:

> "bahwa guru selalu memberikan arahan kepada siswa untuk menggunakan fasilitas sekolah dengan baik dan menjaga agar tidak rusak. Menurutnya, guru sering mengingatkan pentingnya merawat sarana dan prasarana sekolah karena fasilitas tersebut digunakan bersama untuk mendukung kegiatan belajar mengajar."[159]

Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat cukup tertib saat menggunakan fasilitas sekolah seperti laboratorium, perpustakaan, dan media pembelajaran di kelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

---

[157] Ummi Fauziah, "Diwawancarai Oleh Penulis." 29 Januari 2026
[158] Hanum Zakiyyatul Umma, "Diwawancarai Oleh Penulis." 11 Mei 2026
[159] Naifa Alya Wulandari, "Diwawancarai Oleh Penulis." 9 April 2026"

Selain itu, guru dan siswa juga bekerja sama dalam menjaga kebersihan dan kondisi fasilitas pembelajaran.

Hasil dokumentasi menunjukkan adanya tata tertib penggunaan fasilitas sekolah yang diterapkan kepada seluruh warga sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dianalisis bahwa kerja sama antara guru dan siswa membantu menciptakan penggunaan fasilitas yang lebih tertib, efektif, dan bertanggung jawab.

4) Kesadaran Warga Sekolah dalam Menjaga Fasilitas

Kesadaran warga sekolah dalam menjaga Sarana dan Prasarana menjadi faktor penting dalam mendukung keberlangsungan penggunaan sarana dan prasarana sekolah.

Waka sarana dan prasarana menyampaikan:

> "sebagian besar warga sekolah sudah memiliki kesadaran yang cukup baik dalam menjaga fasilitas sekolah agar tidak cepat rusak. Menurut beliau, kepedulian tersebut terlihat dari cara siswa dan guru menggunakan sarana sekolah dengan lebih tertib serta ikut menjaga kebersihan dan kondisi fasilitas yang digunakan sehari-hari."[160]

Guru juga menyampaikan:

> "Sebagian besar siswa sudah memiliki kesadaran yang cukup baik dalam menjaga fasilitas sekolah karena mereka memahami bahwa fasilitas tersebut digunakan bersama untuk mendukung kegiatan belajar. Oleh karena itu, siswa berusaha menggunakan fasilitas sekolah dengan baik agar tetap nyaman dan dapat dimanfaatkan oleh semua warga sekolah."[161]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[160] Ummi Fauziah, "Diwawancarai Oleh Penulis." 29 Januari 2026
[161] Sulistyo Hartini, "Diwawancarai Oleh Penulis." 11 Mei 2026

Berdasarkan hasil observasi, kondisi ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium terlihat cukup terawat dan bersih.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dianalisis bahwa kesadaran warga sekolah dalam menjaga Sarana dan Prasarana membantu sekolah mempertahankan kondisi fasilitas agar tetap layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat beberapa faktor penghambat dalam optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 3 Jember.

1) Keterbatasan Kemampuan Sebagian Guru dalam Penggunaan Teknologi

Salah satu hambatan dalam pemanfaatan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi adalah keterbatasan kemampuan sebagian guru dalam menggunakan media digital.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Waka kurikulum menyampaikan:

> "Masih terdapat beberapa guru yang belum memanfaatkan teknologi pembelajaran secara maksimal karena kemampuan dalam menggunakan teknologi dan aplikasi pembelajaran berbeda-beda pada setiap guru. Akibatnya, penggunaan media pembelajaran digital di kelas belum sepenuhnya berjalan secara optimal."[162]

Guru juga menyampaikan:

> "Dalam penggunaan media digital pada proses pembelajaran, terkadang masih terdapat kendala karena belum semua guru terbiasa menggunakan aplikasi atau

[162] Ummi Fauziah, "Diwawancarai Oleh Penulis." 29 Januari 2026

> teknologi pembelajaran secara maksimal. Kondisi tersebut membuat pemanfaatan media digital di beberapa kelas belum berjalan secara optimal."[163]

Berdasarkan hasil observasi, tidak semua guru memanfaatkan media pembelajaran digital secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dianalisis bahwa keterbatasan kemampuan teknologi sebagian guru menjadi hambatan dalam optimalisasi pemanfaatan fasilitas pembelajaran berbasis digital.

2) Keterbatasan Anggaran Pemeliharaan

Keterbatasan anggaran menjadi salah satu hambatan dalam pemeliharaan dan pengembangan fasilitas sekolah.

Waka sarana dan prasarana menyampaikan:

> "bahwa perbaikan fasilitas sekolah tidak selalu dapat dilakukan secara langsung karena harus menyesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan anggaran sekolah. Menurut beliau, pihak sekolah biasanya menentukan skala prioritas terhadap fasilitas yang membutuhkan perbaikan agar penggunaan dana dapat dilakukan secara lebih efektif dan sesuai kebutuhan."[164]

Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa fasilitas yang memerlukan perbaikan ringan namun belum dapat ditangani secara cepat karena keterbatasan biaya pemeliharaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[163] Anita Carolina Wulandari, "DIwawancarai Oleh Penulis." 9 April 2026
[164] Ummi Fauziah, "Diwawancarai Oleh Penulis." 29 Januari 2026

Berdasarkan hasil penelitian dapat dianalisis bahwa keterbatasan anggaran pemeliharaan memengaruhi optimalisasi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah.

3) Kerusakan Ringan pada Beberapa Fasilitas

Beberapa fasilitas sekolah mengalami kerusakan ringan akibat penggunaan yang terus-menerus.

Waka sarana dan prasarana menyampaikan:

> "Beberapa fasilitas sekolah seperti meja, kursi, dan LCD terkadang mengalami kerusakan ringan karena digunakan setiap hari dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan yang terus-menerus membuat beberapa fasilitas perlu diperbaiki atau dirawat secara berkala agar tetap dapat digunakan dengan baik."[165]

Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa fasilitas yang mengalami kerusakan ringan namun masih dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dianalisis bahwa kerusakan ringan pada fasilitas menjadi hambatan yang perlu segera ditangani agar tidak mengganggu proses pembelajaran.

4) Jadwal Penggunaan Fasilitas yang Belum Sepenuhnya Merata

Penggunaan fasilitas tertentu seperti laboratorium dan ruang multimedia masih dilakukan secara bergantian karena jumlah pengguna cukup banyak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[165] Ummi Fauziah, "Diwawancarai Oleh Penulis." 29 Januari 2026.

Guru menyampaikan:

> "Karena jumlah kelas yang menggunakan laboratorium cukup banyak, maka penggunaannya harus dijadwalkan secara bergantian agar seluruh siswa tetap dapat memanfaatkan fasilitas tersebut secara merata. Kondisi ini terkadang membuat waktu penggunaan laboratorium menjadi terbatas bagi masing-masing kelas."[166]

Siswa juga menyampaikan:

> "Laboratorium tidak dapat digunakan oleh semua kelas secara bersamaan karena penggunaannya harus disesuaikan dengan jadwal yang telah diatur oleh sekolah. Hal ini dilakukan agar setiap kelas tetap mendapatkan kesempatan menggunakan laboratorium secara tertib dan bergantian."[167]z

Berdasarkan hasil observasi, laboratorium dan beberapa fasilitas pembelajaran memiliki jadwal penggunaan yang cukup padat terutama pada jam pembelajaran tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dianalisis bahwa keterbatasan jadwal penggunaan fasilitas menyebabkan pemanfaatan sarana dan prasarana belum sepenuhnya merata bagi seluruh siswa.

5) Analisis kritis terhadap faktor pendukung dan penghambat

Berdasarkan hasil penelitian, faktor pendukung seperti ketersediaan fasilitas yang cukup lengkap, dukungan kepala sekolah, kerja sama guru dan siswa, serta kesadaran warga sekolah memberikan pengaruh positif terhadap optimalisasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[166] Hanum Zakiyyatul Umma, "Diwawancarai Oleh Penulis." 11 Mei 2026
[167] Zahila Nafla R, "Diwawancarai Oleh Penulis." 9 April 2026

pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 3 Jember.

Fasilitas yang memadai membantu guru melaksanakan pembelajaran secara lebih efektif dan membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Selain itu, dukungan manajemen sekolah juga memperkuat proses pengelolaan Sarana dan Prasarana secara terarah dan berkelanjutan.

Namun demikian, masih terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan kemampuan teknologi sebagian guru, keterbatasan anggaran pemeliharaan, kerusakan fasilitas, dan keterbatasan jadwal penggunaan fasilitas.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, sekolah perlu:

a) meningkatkan pelatihan penggunaan teknologi bagi guru,
b) memperkuat sistem pemeliharaan fasilitas,
c) meningkatkan pengawasan penggunaan fasilitas,
d) dan mengoptimalkan pengelolaan anggaran sarana prasarana.

Dengan upaya tersebut, optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 3 Jember diharapkan dapat berjalan lebih efektif dalam mendukung peningkatan prestasi akademik siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.3
Temuan Penelitian

Fokus	Temuan Utama	Analisis Kritis	Implikasi
Bagaimana perencanaan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember?	Perencanaan sarana dan prasarana dilakukan pada awal tahun ajaran berdasarkan kebutuhan sekolah. Pengorganisasian dilakukan dengan pembagian tugas kepada wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana, guru, dan tenaga kependidikan. Pemanfaatan fasilitas seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, LCD proyektor, komputer, dan jaringan internet dilakukan untuk mendukung pembelajaran. Pengawasan dan pemeliharaan fasilitas dilakukan secara berkala. Pemanfaatan teknologi pembelajaran belum merata pada seluruh mata pelajaran.	Menunjukkan bahwa fungsi manajemen sarana dan prasarana telah berjalan melalui tahapan planning, organizing, actuating, dan controlling. Temuan ini sejalan dengan teori manajemen George R. Terry yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu program ditentukan oleh pelaksanaan fungsi manajemen secara sistematis. Pemanfaatan fasilitas yang beragam menunjukkan adanya upaya optimalisasi sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran. Belum meratanya penggunaan teknologi mengindikasikan adanya perbedaan kompetensi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran digital.	Penggunaan Sarana dan Prasarana menjadi lebih efektif dan terarah. Kegiatan pembelajaran berlangsung lebih interaktif dan mendukung kebutuhan belajar siswa. Diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi pembelajaran secara merata.
Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri	Sekolah memanfaatkan LCD proyektor, komputer, dan internet sebagai media pembelajaran. Laboratorium dan perpustakaan dioptimalkan sebagai sumber belajar siswa. Sekolah mengatur jadwal penggunaan	Strategi sekolah menunjukkan bahwa sarana dan prasarana tidak hanya tersedia, tetapi dimanfaatkan secara produktif untuk mendukung prestasi akademik siswa. Temuan ini sesuai dengan teori manajemen sarana dan	Prestasi akademik siswa dapat meningkat karena didukung oleh fasilitas dan program pembelajaran yang memadai. Motivasi belajar siswa menjadi lebih tinggi karena memperoleh akses yang lebih luas terhadap sumber belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Fokus	Temuan Utama	Analisis Kritis	Implikasi
3 Jember?	fasilitas agar dapat dimanfaatkan secara merata. Terdapat program akademik seperti bimbingan belajar, kelas tambahan, diskusi kelompok, dan pembinaan olimpiade.	prasarana yang menekankan pentingnya efektivitas penggunaan Sarana dan Prasarana. Integrasi Sarana dan Prasarana dengan program akademik menunjukkan adanya sinergi antara pengelolaan sarana dan peningkatan mutu pembelajaran.	Strategi ini dapat menjadi model pengelolaan Sarana dan Prasarana bagi sekolah lain.
Bagaimana pemeliharaan dan pengawasan sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember?	Faktor Pendukung Sarana dan prasarana sekolah relatif lengkap. Dukungan manajemen sekolah yang baik. Kerja sama antarwarga sekolah. Kesadaran guru dan siswa dalam memanfaatkan Sarana dan Prasarana. FaktorPenghambat: Sebagian guru belum maksimal dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Keterbatasan anggaran pemeliharaan dan pengembangan fasilitas. Beberapa fasilitas mengalami kerusakan ringan. Penggunaan fasilitas tertentu harus dilakukan secara bergantian.	Temuan menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan sarana dan prasarana tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan fasilitas, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia dan sistem pengelolaannya. Temuan ini sejalan dengan teori manajemen sarana dan prasarana yang menekankan pentingnya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang berkelanjutan. Hambatan yang ditemukan menunjukkan bahwa optimalisasi fasilitas memerlukan dukungan kompetensi pengguna dan keberlanjutan pembiayaan.	Optimalisasi sarana dan prasarana memerlukan sinergi antara fasilitas, sumber daya manusia, dan manajemen sekolah. Sekolah perlu meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Diperlukan penguatan program pemeliharaan dan pengembangan fasilitas agar dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Jika faktor pendukung dimaksimalkan dan hambatan diminimalkan, prestasi akademik siswa dapat meningkat secara lebih optimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan penelitian bertujuan untuk menganalisis data dan informasi yang diperoleh di lapangan secara mendalam serta mengaitkannya dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Pembahasan ini disusun berdasarkan tiga fokus penelitian, yaitu Optimalisasi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Di SMAN 3 Jember, Strategi Sekolah Dalam Mendukung Prestasi Akademik Siswa Melalui Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pendidikan, serta faktor Pendukung dan Penghambat Optimalisasi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Prestasi Akademik Siswa. Melalui pembahasan ini, peneliti berupaya menjelaskan hubungan antara temuan lapangan dengan teori manajemen sarana dan prasarana pendidikan serta teori manajemen pendidikan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 3 Jember tidak hanya berorientasi pada ketersediaan fasilitas, tetapi juga pada efektivitas penggunaannya dalam mendukung proses pembelajaran. Berbagai fasilitas seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, komputer, LCD proyektor, dan jaringan internet dimanfaatkan sebagai sarana pendukung kegiatan akademik siswa. Selain itu, sekolah juga menerapkan berbagai strategi untuk mengoptimalkan penggunaan fasilitas tersebut serta menghadapi berbagai faktor pendukung

dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan pemanfaatannya. Oleh karena itu, pembahasan temuan penelitian ini disusun berdasarkan ketiga fokus penelitian tersebut agar analisis yang dilakukan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Perencanaan Pemanfaatan Ruang kelas dan Laboratorium

Berdasarkan hasil penelitian, optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 3 Jember telah dilaksanakan melalui fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi Sarana dan Prasarana. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah berupaya memanfaatkan Sarana dan Prasarana secara efektif guna mendukung proses pembelajaran dan peningkatan prestasi akademik siswa.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori George R. Terry yang menjelaskan bahwa fungsi manajemen terdiri atas planning, organizing, actuating, dan controlling. Dalam penelitian ini, perencanaan dilakukan melalui identifikasi kebutuhan fasilitas pembelajaran dan penyusunan program penggunaan sarana prasarana. Pengorganisasian dilakukan dengan pembagian tugas pengelolaan fasilitas kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, guru, laboran, dan pustakawan.[168] Pelaksanaan dilakukan melalui penggunaan fasilitas secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan pengawasan dilakukan melalui pemeliharaan dan pengecekan fasilitas secara berkala.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[168] Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 22.

Analisis peneliti menunjukkan bahwa optimalisasi sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Jember telah menerapkan fungsi manajemen George R. Terry secara relatif lengkap. Kondisi ini memperlihatkan bahwa keberhasilan pemanfaatan sarana dan prasarana tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas, tetapi juga oleh kualitas pengelolaan fasilitas tersebut. Penerapan fungsi manajemen yang berjalan secara sistematis memungkinkan setiap fasilitas dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan pembelajaran sehingga mendukung terciptanya proses belajar yang lebih efektif dan efisien. Dengan kata lain, fasilitas yang lengkap tidak akan memberikan manfaat maksimal apabila tidak disertai dengan perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan pengawasan yang baik.[169]

Temuan penelitian juga sejalan dengan teori Ibrahim Bafadal yang menyatakan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses pengelolaan Sarana dan Prasarana secara sistematis mulai dari perencanaan, penggunaan, pemeliharaan, hingga pengawasan agar fasilitas dapat digunakan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran. Dalam praktiknya, SMA Negeri 3 Jember telah memanfaatkan berbagai fasilitas seperti ruang kelas, LCD proyektor, laboratorium IPA, laboratorium komputer, perpustakaan, serta jaringan internet sebagai sarana pendukung pembelajaran.

Pemanfaatan fasilitas tersebut membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan memudahkan siswa dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[169] Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 5.

memahami materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan penyampaian materi menjadi lebih menarik, sementara keberadaan laboratorium memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui kegiatan praktikum. Perpustakaan juga berfungsi sebagai sumber belajar yang membantu siswa memperluas wawasan akademiknya.[170]

Selain itu, hasil penelitian mendukung teori Barnawi dan M. Arifin yang menyatakan bahwa sarana pendidikan merupakan komponen penting yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Ketersediaan laboratorium, perpustakaan, komputer, internet, dan media pembelajaran digital di SMA Negeri 3 Jember terbukti memberikan dukungan terhadap efektivitas pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana memiliki hubungan yang erat dengan kualitas proses belajar mengajar karena fasilitas yang memadai mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Temuan penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian Riyan Fatukaloba (2024) yang menunjukkan bahwa optimalisasi sarana dan prasarana dapat meningkatkan kualitas pembelajaran apabila didukung oleh perencanaan dan pemeliharaan yang baik. Persamaan lainnya terlihat pada penelitian M. Ubaidillah Ridwanulloh dkk. (2023) yang menemukan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi mampu

[170] Barnawi and Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 17.

meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Kesamaan hasil penelitian tersebut memperkuat argumentasi bahwa pengelolaan Sarana dan Prasarana yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.[171]

Namun demikian, penelitian ini menemukan beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Meskipun Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 3 Jember tergolong lengkap, pemanfaatan teknologi pembelajaran belum sepenuhnya merata pada seluruh guru dan mata pelajaran. Analisis peneliti menunjukkan bahwa kondisi ini terjadi karena adanya perbedaan kemampuan dan kesiapan guru dalam mengoperasikan teknologi pembelajaran. Sebagian guru telah mampu memanfaatkan fasilitas digital secara optimal, sedangkan sebagian lainnya masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Akibatnya, pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia belum memberikan dampak yang sama pada setiap proses pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari sisi kelebihan, SMA Negeri 3 Jember memiliki Sarana dan Prasarana yang relatif lengkap serta sistem pengelolaan yang cukup baik sehingga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Adanya laboratorium, perpustakaan, jaringan internet, serta perangkat pembelajaran berbasis teknologi menunjukkan komitmen sekolah dalam menyediakan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan modern. Selain itu, koordinasi antara pihak sekolah dan pengelola sarana

[171] E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 34.

prasarana berjalan cukup baik sehingga fasilitas dapat digunakan dan dipelihara secara berkelanjutan.

Sementara itu, dari sisi kelemahan, optimalisasi sarana dan prasarana masih menghadapi kendala pada aspek sumber daya manusia, khususnya terkait kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran secara maksimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan sarana dan prasarana tidak hanya bergantung pada ketersediaan fasilitas fisik, tetapi juga memerlukan peningkatan kompetensi pengguna fasilitas tersebut. Apabila peningkatan kompetensi guru tidak dilakukan secara berkelanjutan, maka potensi fasilitas yang tersedia tidak akan dimanfaatkan secara optimal.

Implikasi temuan penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi sarana dan prasarana memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Fasilitas yang memadai memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih variatif, meningkatkan pemahaman materi, menumbuhkan motivasi belajar, serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, apabila fasilitas yang tersedia tidak dimanfaatkan secara maksimal, maka manfaat yang diperoleh siswa juga menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana serta penguatan kompetensi guru menjadi faktor penting untuk mendukung peningkatan prestasi akademik siswa secara berkelanjutan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan harus dilakukan secara terpadu melalui penyediaan fasilitas yang memadai, peningkatan kompetensi guru, pemeliharaan fasilitas secara berkelanjutan, serta pengawasan penggunaan sarana secara berkala. Dengan demikian, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tidak hanya berfungsi sebagai aset fisik, tetapi benar-benar mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa di SMA Negeri 3 Jember.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 3 Jember telah dilakukan secara sistematis melalui identifikasi kebutuhan, penyusunan program kerja, penentuan skala prioritas, serta koordinasi antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, guru, dan tenaga kependidikan. Keabsahan data mengenai perencanaan tersebut telah dikonfirmasi melalui triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana, guru, dan siswa yang menunjukkan kesesuaian informasi. Selain itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berupa program kerja sekolah, data inventaris sarana dan prasarana, serta dokumentasi kegiatan sekolah. Hasil triangulasi menunjukkan bahwa seluruh data saling mendukung sehingga temuan penelitian mengenai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

perencanaan pemanfaatan sarana dan prasarana dinyatakan kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Pelaksanaan Pemanfaatan Ruang kelas dan Laboratorium

Berdasarkan hasil penelitian, SMA Negeri 3 Jember menerapkan berbagai strategi dalam mendukung prestasi akademik siswa melalui optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan. Strategi yang dilakukan tidak hanya berfokus pada penyediaan fasilitas, tetapi juga pada bagaimana fasilitas tersebut dimanfaatkan secara maksimal untuk menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan prestasi akademik tidak semata-mata ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana, melainkan oleh kemampuan sekolah dalam mengelola dan mengintegrasikannya ke dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu strategi yang dilakukan sekolah adalah pemanfaatan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi seperti LCD proyektor, komputer, jaringan internet, dan media digital dalam proses belajar mengajar. Penggunaan fasilitas tersebut membuat penyampaian materi menjadi lebih variatif, interaktif, dan mudah dipahami siswa. Kondisi ini terjadi karena teknologi pembelajaran mampu menghadirkan materi secara visual dan kontekstual sehingga meningkatkan perhatian, motivasi, serta partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Temuan ini sejalan dengan penelitian Asyifah Luthfiyah dkk. yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dan teknologi digital berperan penting dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

menciptakan pembelajaran yang efektif. Demikian pula penelitian M. Ubaidillah Ridwanulloh dkk. yang menjelaskan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar dan mendorong pencapaian prestasi akademik siswa.

Selain pemanfaatan teknologi, sekolah juga mengoptimalkan penggunaan laboratorium dan perpustakaan sebagai sarana pendukung pembelajaran. Laboratorium IPA dimanfaatkan untuk kegiatan praktikum yang memungkinkan siswa memahami konsep pembelajaran melalui pengalaman langsung, sedangkan perpustakaan berfungsi sebagai sumber belajar tambahan yang memperluas wawasan dan meningkatkan kemampuan literasi siswa. Strategi ini menunjukkan adanya keterkaitan antara pemanfaatan fasilitas pembelajaran dengan peningkatan pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa. Temuan tersebut sesuai dengan penelitian Widya Mellinda yang menyatakan bahwa ketersediaan dan pemanfaatan laboratorium yang memadai mendukung keberhasilan proses pembelajaran melalui kegiatan praktikum yang lebih efektif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sekolah menyusun jadwal penggunaan fasilitas secara teratur agar seluruh siswa memperoleh kesempatan yang sama dalam memanfaatkan laboratorium, ruang komputer, maupun fasilitas pembelajaran lainnya. Dari sudut pandang manajemen pendidikan, strategi ini mencerminkan prinsip efektivitas dan pemerataan pemanfaatan sarana prasarana. Tanpa pengaturan yang baik,

fasilitas yang tersedia berpotensi digunakan secara tidak optimal atau bahkan hanya dimanfaatkan oleh kelompok tertentu. Oleh karena itu, pengelolaan jadwal menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa seluruh siswa memperoleh manfaat yang setara dari fasilitas yang tersedia. [172] Lebih lanjut, sekolah mengembangkan berbagai program pembinaan akademik seperti bimbingan belajar, diskusi kelompok, pembinaan olimpiade, dan kegiatan pengayaan materi. Program-program tersebut didukung oleh penggunaan fasilitas sekolah yang memadai sehingga pelaksanaannya dapat berjalan lebih efektif. Temuan ini memperlihatkan bahwa sarana dan prasarana tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung pembelajaran di kelas, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam pengembangan potensi akademik siswa di luar kegiatan pembelajaran reguler.[173]

Strategi sekolah berupa pemanfaatan laboratorium, perpustakaan, fasilitas digital, dan program pembinaan akademik menunjukkan adanya integrasi antara manajemen sarana prasarana dengan upaya peningkatan prestasi akademik siswa. Temuan ini sesuai dengan teori manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang menyatakan bahwa Sarana dan Prasarana harus dikelola secara efektif agar mampu mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Kelebihan strategi yang diterapkan SMA Negeri 3 Jember terletak pada pemanfaatan fasilitas yang berorientasi pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[172] Lutfiyah et al., "Optimalisasi Sarana Dan Prasarana Untuk Mendukung Proses Pembelajaran."(2025)

[173] Ridwanulloh et al., "Optimalisasi Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SDN Banjaran 4 Kota Kediri."(2025)

kebutuhan belajar siswa, sehingga sarana dan prasarana tidak hanya tersedia secara fisik tetapi benar-benar digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun demikian, keberhasilan strategi ini tetap bergantung pada kompetensi guru dalam memanfaatkan fasilitas yang ada serta konsistensi sekolah dalam melakukan pengelolaan dan pemeliharaan sarana prasarana.[174]

Implikasinya, semakin optimal pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dalam kegiatan pembelajaran dan pembinaan akademik, maka semakin besar pula peluang siswa untuk meningkatkan pemahaman materi, kemampuan berpikir kritis, motivasi belajar, serta prestasi akademiknya. Dengan demikian, manajemen sarana dan prasarana yang efektif tidak hanya berdampak pada kelancaran proses pembelajaran, tetapi juga berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kualitas hasil belajar dan prestasi akademik siswa.[175]

Berdasarkan hasil pembahasan, pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 3 Jember telah mendukung proses pembelajaran melalui penggunaan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, LCD proyektor, komputer, dan jaringan internet sesuai kebutuhan pembelajaran. Keabsahan data telah diuji melalui triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana, guru, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[174] Mellinda, "Analisis Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Laboratorium IPA Serta Pelaksanaan Praktikum Biologi Pada Siswa Kelas XI MIPA Di SMA Nuris Jember."2022

[175] E. Mulyasa, *Menjadi Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 92.

siswa. Informasi tersebut kemudian diverifikasi melalui triangulasi teknik dengan mencocokkan hasil wawancara terhadap hasil observasi di kelas serta dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, jadwal penggunaan laboratorium, data inventaris, dan dokumen pendukung lainnya. Hasil triangulasi menunjukkan adanya kesesuaian antarsumber dan antar teknik pengumpulan data sehingga temuan mengenai pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana dinyatakan memiliki tingkat kredibilitas yang baik.

3. Pemeliharaan dan Pengawasan Ruang kelas dan Laboratorium

Berdasarkan hasil penelitian, optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 3 Jember didukung oleh berbagai faktor yang memungkinkan fasilitas sekolah dapat dimanfaatkan secara efektif dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat yang masih menjadi tantangan dalam upaya memaksimalkan kontribusi sarana dan prasarana terhadap peningkatan prestasi akademik siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Faktor pendukung yang paling menonjol adalah ketersediaan Sarana dan Prasarana yang relatif lengkap, adanya dukungan kebijakan sekolah, komitmen guru dalam memanfaatkan fasilitas pembelajaran, serta tersedianya program akademik yang memanfaatkan sarana dan prasarana secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan Sarana dan Prasarana tidak hanya ditentukan oleh keberadaan sarana dan prasarana secara fisik, tetapi juga oleh dukungan organisasi sekolah yang mampu mengarahkan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan

pendidikan. Dengan adanya koordinasi yang baik antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan siswa, fasilitas yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung proses pembelajaran.

Temuan tersebut sejalan dengan teori E. Mulyasa yang menjelaskan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif memerlukan dukungan manajerial yang baik agar Sarana dan Prasarana dapat berfungsi secara optimal dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, dukungan organisasi sekolah terlihat dari adanya pengaturan penggunaan fasilitas, pemeliharaan sarana secara berkala, serta pengembangan berbagai program akademik yang memanfaatkan fasilitas sekolah sebagai sarana pendukung pembelajaran.[176]

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan fasilitas teknologi, laboratorium, dan perpustakaan memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa. Temuan ini sesuai dengan penelitian Asyifah Luthfiyah dkk. yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Demikian pula penelitian M. Ubaidillah Ridwanulloh dkk. yang menjelaskan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Kesesuaian antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang dimanfaatkan secara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[176] E. Mulyasa, *Menjadi Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 93..

optimal memang memiliki kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat. Salah satu hambatan yang muncul adalah belum meratanya kompetensi teknologi di kalangan guru dalam memanfaatkan fasilitas digital sebagai media pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan pemanfaatan teknologi belum berjalan secara maksimal pada seluruh mata pelajaran. Dari perspektif manajemen pendidikan, hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan optimalisasi sarana dan prasarana tidak hanya bergantung pada ketersediaan fasilitas, tetapi juga pada kualitas sumber daya manusia yang menggunakannya. Fasilitas yang lengkap tidak akan memberikan manfaat yang optimal apabila pengguna belum memiliki kemampuan yang memadai dalam memanfaatkannya.

Selain itu, keterbatasan anggaran pemeliharaan fasilitas juga menjadi salah satu faktor penghambat yang perlu mendapat perhatian. Pemeliharaan yang kurang optimal berpotensi menurunkan kualitas dan fungsi sarana prasarana dalam jangka panjang. Padahal, menurut teori manajemen sarana dan prasarana pendidikan, pemeliharaan merupakan bagian penting dari siklus pengelolaan fasilitas karena berpengaruh terhadap keberlanjutan penggunaan fasilitas tersebut. Oleh karena itu, penguatan anggaran pemeliharaan menjadi kebutuhan yang penting agar Sarana dan Prasarana tetap dapat digunakan secara efektif dan berkelanjutan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penelitian ini menunjukkan bahwa SMA Negeri 3 Jember memiliki keunggulan dalam aspek dukungan organisasi sekolah, ketersediaan fasilitas yang memadai, serta adanya integrasi antara pemanfaatan sarana prasarana dengan program peningkatan prestasi akademik siswa. Kondisi tersebut menjadi modal penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian prestasi akademik. Akan tetapi, masih terdapat kelemahan berupa belum meratanya kompetensi teknologi guru serta kebutuhan peningkatan anggaran pemeliharaan fasilitas. Jika tidak diatasi, kedua faktor tersebut berpotensi mengurangi efektivitas pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah tersedia.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa faktor pendukung yang ditemukan mencerminkan kuatnya dukungan organisasi sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan. Sementara itu, faktor penghambat memperlihatkan perlunya peningkatan kompetensi teknologi guru dan penguatan anggaran pemeliharaan fasilitas agar seluruh sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan secara maksimal. Apabila faktor-faktor penghambat tersebut dapat diminimalkan, maka kualitas pembelajaran akan semakin meningkat yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan motivasi belajar, pemahaman materi, keterampilan akademik, serta prestasi akademik siswa secara berkelanjutan.

Dengan demikian, temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa keberhasilan optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan tidak hanya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ditentukan oleh ketersediaan fasilitas, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan organisasi sekolah, kualitas sumber daya manusia, dan keberlanjutan pengelolaan fasilitas. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang mampu mendukung peningkatan prestasi akademik siswa secara optimal.

Berdasarkan hasil analisis, pemeliharaan dan pengawasan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 3 Jember dilakukan melalui pemeliharaan rutin, pemeriksaan berkala, pendataan kondisi fasilitas, serta pengawasan penggunaan sarana oleh pihak sekolah. Keabsahan temuan tersebut telah diuji melalui triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana, guru, dan siswa. Selanjutnya, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi terhadap kondisi sarana dan prasarana serta dokumentasi berupa data inventaris, laporan pemeliharaan, dan dokumentasi kegiatan sekolah. Hasil triangulasi menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh bersifat konsisten dan saling menguatkan, sehingga temuan penelitian mengenai pemeliharaan dan pengawasan sarana dan prasarana pendidikan dinyatakan kredibel serta memenuhi aspek keabsahan data dalam penelitian kualitatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan serta analisis teori yang berlandaskan pada fokus penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pemanfaatan ruang kelas dan laboratorium telah dilakukan secara sistematis melalui identifikasi kebutuhan, penyusunan program kerja, penentuan prioritas, serta koordinasi antara pihak sekolah. Perencanaan tersebut menjadi dasar dalam penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan pemanfaatan ruang kelas dan laboratorium telah berjalan dengan baik melalui penggunaan berbagai fasilitas pembelajaran sesuai kebutuhan. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang optimal mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif sehingga mendukung peningkatan prestasi akademik siswa.
3. Pemeliharaan dan pengawasan ruang kelas dan laboratorium dilakukan secara rutin melalui perawatan, pemeriksaan, dan pengawasan penggunaan fasilitas. Kegiatan tersebut bertujuan menjaga kondisi sarana dan prasarana agar tetap layak digunakan sehingga dapat mendukung proses pembelajaran secara berkelanjutan dan menunjang prestasi akademik siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Saran-saran

1. Bagi pihak sekolah.

   Disarankan untuk terus meningkatkan kualitas manajemen sarana dan prasarana, khususnya dalam aspek teknis seperti sistem penyimpanan dan pengelolaan aset agar lebih terpusat dan mudah diawasi. Selain itu, perlu dilakukan penguatan koordinasi antar pihak yang terlibat agar proses pengambilan keputusan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

2. Bagi pengelola sarana dan prasarana (waka sarpras)

   Perlu meningkatkan sistem pendataan dan pengawasan berbasis teknologi, sehingga monitoring kondisi sarana dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat. Selain itu, perencanaan pemeliharaan jangka panjang perlu lebih dioptimalkan untuk menjaga keberlanjutan fungsi sarana.

3. Bagi guru

   Diharapkan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia secara maksimal dalam proses pembelajaran, serta mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi agar dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Disarankan untuk mengkaji lebih mendalam terkait efektivitas penggunaan sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa secara kuantitatif, atau mengembangkan penelitian pada aspek manajemen berbasis digital dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

A.M., Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.

Alfalah, Muhammad, Muhammad Zakaria, and others. "Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Untuk Menunjang Kegiatan Pendidikan Sekolah Dasar." *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurus Sekolah* 10, no. 4 (2025): 2901.

Ansori, Ari Hasan. "Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Qathruna* 2, no. 2 (2015): 19–20.

Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

———. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017.

Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

———. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Barnawi, and M Arifin. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

———. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Bloom, Benjamin S. *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman, 1956.

Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Darmono. *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo, 2011.

Daryanto. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Departemen Pendidikan Nasional. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." Jakarta: Balai Pustaka, 2016.

———. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas, 2007.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Drucker, Peter F. *Management: Tasks, Responsibilities, Practices*. New York: Harper and Row, 1973.

Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Fatukaloba, Riyan. "Optimalisasi Manajemen Sarana Prasarana Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Di SMA IT Rahmania Al-Islamy Cibinong Bogor Jawa Barat," 2025.

Fauziah, Ummi. "Personal Interview," January 2026.

Gamar, Nur. *Administrasi Pendidikan Perspektif Manajemen Pendidikan*. Purbalingga: Fureka Media Aksara, 2026.

Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2011.

———. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Hartini, Sulistyo. "Personal Interview," May 2026.

Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.

Hasibuan, Malayu S P. *Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

———. *Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Hayati, Rahmi, Siti Sai'dah, and others. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Banten: Sada Kurnia, 2023.

Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Izzati, Keisha Nayyara. "Personal Interview," May 2026.

Koontz, Harold, and Cyril O'Donnell. *Principles of Management*. New York: McGraw-Hill, 1972.

L, Samsu Alam, and Mahmud My. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Nurul Ilmi Jambi." *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurus Sekolah* 10, no. 3 (2025): 1071.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lutfiyah, Asyifa, and others. "Optimalisasi Sarana Dan Prasarana Untuk Mendukung Proses Pembelajaran." *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2025).

Maulana, Muhammad Miftahul, M Sauqi Iza Masruri, and Mellia Kumala Sari. *Sistem Jaminan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Karya Bakti Makmur, 2025.

McAshan. *Competency Based Education and Behavioral Objectives*. New Jersey: Educational Technology Publications, 1981.

Mellinda, Widya. "Analisis Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Laboratorium IPA Serta Pelaksanaan Praktikum Biologi Pada Siswa Kelas XI MIPA Di SMA Nuris Jember," 2023.

Miarso, Yusufhadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.

Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

———. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

———. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

———. *Menjadi Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Mulyono. *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.

Munir, Kader. *Manajemen Pendidikan Islami: Landasan, Fungsi, Dan Arah Pengembangan*. Sukabumi: Budhi Mulia, 2025.

Musfah, Jejen. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Mustari, Mohammad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.

Nelliraharti, and Nida Jarmita. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Journal of Education Science* 11, no. 1 (2025): 38–39.

No Title, n.d.

Nugraha, Mulyawan Safwandy, Mustiali, and others. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam*. Sukabumi: Budhi Mulia, 2026.

Nurhayati, Mufrihah. "Personal Interview," May 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Poesprodjo. *Filsafat Moral*. Bandung: Pustaka Grafika, 2009.

Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

R., Zahila Naflah. "Personal Interview," April 2026.

Raihan, Siti. "Tren Desain Pembelajaran Abad Ke-21 Sebagai Inovasi Kurikulum Untuk Pengembangan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran* 7, no. 1 (2025): 24.

Ramadhani, Naifa Alya. "Personal Interview," April 2026.

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.

Republik Indonesia. "Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan," 2005.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003.

Ridwanulloh, M Ubaidillah, and others. "Optimalisasi Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SDN Banjaran 4 Kota Kediri." *Journal of Islamic Education Management* 4, no. 2 (2023).

Rohiat. *Manajemen Sekolah*. Bandung: Refika Aditama, 2013.

Rosanti, Ida. "Personal Interview," April 2026.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.

Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Sagala, Syaiful. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2013.

———. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.

Sholihan. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa." *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 124–42.

Siagian, Sondang P. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Simpson, Elizabeth. *The Classification of Educational Objectives in the Psychomotor Domain*. Washington DC: Gryphon House, 1972.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Soleha, Safa'atun, Nur Syahira, and others. "Strategi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran." *Jurnal Permapendis* 5, no. 2 (2025): 381.

Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014.

———. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Sudjana, Nana, and Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013.

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.

Syafaruddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2015.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Terry, George R. *Principles of Management*. Homewood: Irwin, 1977.

Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 1--10*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019. https://pustakalajnah.kemenag.go.id.

Tulrahman, Nurul Fahdilah. "Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Di SMA Negeri 2 Takalar," 2025.

Tulus, Tu'u. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2010.

Ummah, Hanum Zakiyyatul. "Personal Interview," May 2026.

Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Winkel, W S. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia, 2009.

Wulandari, Anita Carolina. "Personal Interview," April 2026.

Yamin, Martinis. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.

Yuliana, and Ahmad Farihin. *Manajemen Pendidikan Islam Di Era Digital*. Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 Keaslian Tulisan

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ayu Zaironi Fauziyah
NIM	: 214101030011
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	: UIN Khas Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul Optimalisasi Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Prestasi Akademik Siswa Di SMAN 3 Jember adalah benar-benar karya asli saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya jadi tanggung jawab saya.

Dengan demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 25 Juni 2026



Ayu Zaironi Fauziyah
NIM 214101030011

Lampiran 2 Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data
Optimalisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Mendukung Prestasi Akademik Siswa di SMAN 2 Jember	Optimalisasi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan	1. Perencanaan pemanfaatan sarana dan prasarana``	Penyusunan program pemanfaatan sarpras Perencanaan kebutuhan fasilitas pembelajaran Penyusunan jadwal penggunaan fasilitas	WawancaraKepala sekolah, waka sarpras, Kepala Lab,guru, siswa Observasi Dokumentasi
		1. Pengorganisasian sarana dan prasarana	Pembagian tugas pengelolaan sarpras, koordinasi penggunaan fasilitas, pengelolaan fasilitas pembelajaran	Kepala sekolah, waka sarpras, guru
		2. Pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana	Pemanfaatan laboratorium, Pemanfaatan perpustakaan Penggunaan LCD/proyektor Pemanfaatan komputer dan internet	Guru, siswa
		2. Pengawasan dan pemeliharaan sarana dan prasarana	Monitoring penggunaan fasilitas. Pemeliharaan fasilitas. Evaluasi penggunaan sarpras.	Kepala sekolah, waka sarpras
	Prestasi Akademik Siswa	1. Strategi peningkatan prestasi akademik.	Pemanfaatan fasilitas berbasis teknologi. Kegiatan bimbingan belajar. Diskusi kelompok. Pembinaan olimpiade	Guru, siswa
		2. Faktor pendukung dan	Kelengkapan fasilitas. Dukungan	Kepala sekolah, guru, siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

		penghambat Faktor pendukung	manajemen sekolah. Kerja sama warga sekolah Faktor penghambat. Keterbatasan anggaran. Kerusakan fasilitas. Keterbatasan penggunaan teknologi	
		3. Kontribusi sarana dan prasarana terhadap prestasi akademik	Kenyamanan belajar. Motivasi belajar siswa. Efektivitas pembelajara. Peningkatan hasil belajar	Guru, siswa, dokumentasi sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 Pedoman Penelitian

PEDOMAN KEGIATAN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

No.	Fokus Penelitian	Informan	Pertanyaan
1.	Perencanaan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana	Kepala Sekolah	1. Bagaimana proses perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana di sekolah? 2. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan perencanaan tersebut? 3. Apa dasar sekolah menentukan prioritas pengadaan fasilitas? 4. Bagaimana sekolah menyesuaikan fasilitas dengan kebutuhan pembelajaran?
2.	Pelaksanaan pemanfaatan	Kepala Sekolah	1. Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran? 2. Bagaimana sekolah mengatur penggunaan laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas? 3. Program apa yang mendukung optimalisasi pemanfaatan fasilitas?
3.	Pemeliharaan dan pengawasan	Kepala Sekolah	1. Bagaimana sistem pemeliharaan fasilitas sekolah? 2. Bagaimana mekanisme pengawasan penggunaan fasilitas? 3. Apa faktor pendukung optimalisasi fasilitas? 4. Apa kendala yang dihadapi sekolah? 5. Bagaimana solusi yang dilakukan sekolah?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4.	Perencanaan dan Pengelolaan	Waka Sarana dan Prasarana	1. Bagaimana penyusunan kebutuhan sarana dan prasarana? 2. Bagaimana proses pengadaan fasilitas? 3. Bagaimana penyusunan anggaran?
5.	Pelaksanaan	Waka Sarana Prasarana	1. Bagaimana pengaturan penggunaan fasilitas? 2. Bagaimana pembagian jadwal laboratorium? 3. Bagaimana pemanfaatan LCD dan media pembelajaran?
6.	Pemeliharaan	Waka Sarana Prasarana	1. Bagaimana prosedur pemeliharaan? 2. Siapa yang bertanggung jawab? 3. Bagaimana penanganan fasilitas yang rusak?
7.	Perencanaan	Guru	1. Apakah guru dilibatkan dalam penyusunan kebutuhan sarana pembelajaran? 2. Sarana apa yang paling dibutuhkan?
8.	Pelaksanaan	Guru	1. Fasilitas apa yang paling sering digunakan? 2. Bagaimana penggunaan teknologi saat pembelajaran? 3. Apakah fasilitas membantu meningkatkan hasil belajar?
9.	Pengawasan	Guru	1. Bagaimana pengawasan penggunaan fasilitas oleh siswa? 2. Apa kendala selama menggunakan fasilitas? 3. Apa saran pengembangan fasilitas?
10.	Kendala	Guru	1. Kendala apa yang pernah dialami saat menggunakan fasilitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			pembelajaran? 2. Apa harapan Bapak Ibu terhadap pengembangan sarana dan prasarana sekolah?
11.	Pelaksanaan	Siswa	1. Fasilitas apa yang paling sering digunakan? 2. Apakah fasilitas sekolah membantu memahami materi? 3. Apakah laboratorium sering digunakan? 4. Bagaimana penggunaan perpustakaan? 5. Apakah internet sekolah membantu belajar?
10.	Dampak	Siswa	1. Apakah fasilitas membuat belajar lebih nyaman? 2. Apakah fasilitas meningkatkan semangat belajar? 3. Apa fasilitas yang paling membantu memperoleh prestasi?
13.	Kendala	Siswa	1. Apakah ada fasilitas yang kurang maksimal penggunaannya? 2. Apa harapan kalian terhadap fasilitas sekolah ke depannya?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Pedoman Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Indikator Observasi	Keterangan
1.	Kondisi sarana dan prasarana sekolah	Ketersediaan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, LCD, komputer, internet, dan fasilitas pembelajaran lainnya	Mengamati apakah fasilitas sekolah tersedia dan dapat digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar

2.	Pemanfaatan sarana pembelajaran	Guru menggunakan media pembelajaran seperti LCD, komputer, internet, dan alat praktik saat pembelajaran	Mengamati penggunaan fasilitas pembelajaran oleh guru dalam proses belajar mengajar
3.	Pemanfaatan perpustakaan	Siswa memanfaatkan perpustakaan untuk membaca, belajar, dan mencari referensi	Mengamati tingkat penggunaan perpustakaan oleh siswa selama kegiatan akademik
4.	Pemanfaatan laboratorium	Laboratorium digunakan dalam kegiatan praktikum dan pembelajaran	Mengamati pelaksanaan praktikum serta penggunaan laboratorium dalam mendukung pembelajaran
5.	Kondisi fasilitas pembelajaran	Sarana dan prasarana dalam keadaan baik, bersih, dan layak digunakan	Mengamati kondisi fisik fasilitas sekolah apakah terawat dan nyaman digunakan
6.	Pengelolaan sarana dan Prasarana	Adanya jadwal penggunaan, aturan penggunaan, dan pengawasan fasilitas sekolah	Mengamati sistem pengelolaan fasilitas agar penggunaan berjalan tertib dan efektif
7.	Pemanfaatan teknologi pendidikan	Penggunaan internet, komputer, dan media digital dalam proses pembelajaran	Mengamati penerapan teknologi dalam mendukung pembelajaran modern
8.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	Siswa aktif, fokus, dan memanfaatkan fasilitas pembelajaran dengan baik	Mengamati keterlibatan siswa saat pembelajaran berlangsung
9.	Lingkungan belajar	Suasana kelas nyaman, bersih, tertib, dan mendukung kegiatan belajar	Mengamati kondisi lingkungan sekolah yang mendukung konsentrasi belajar siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

10.	Dampak fasilitas terhadap pembelajaran	Sarana dan prasarana membantu kelancaran pembelajaran dan meningkatkan semangat belajar siswa	Mengamati pengaruh fasilitas sekolah terhadap efektivitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa

C. Pedoman Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Kegunaan
1.	Profil SMA Negeri 3 Jember	Digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, sejarah, visi dan misi sekolah
2.	Visi dan Misi Sekolah	Mengetahui arah kebijakan sekolah
3.	Struktur organisasi sekolah	Digunakan untuk mengetahui pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan sekolah
4.	Data Inventaris Sarana dan Prasarana	Mengetahui jumlah dan kondisi fasilitas
5.	Jadwal Penggunaan Laboratorium	Melihat optimalisasi pemanfaatan laboratorium
6.	Jadwal Penggunaan Perpustakaan	Mengetahui intensitas penggunaan perpustakaan
7.	Data Penggunaan LCD/Media Pembelajaran	Melihat pemanfaatan teknologi pembelajaran
8.	Dokumentasi kegiatan pembelajaran	Berupa foto atau arsip kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan
9.	Dokumentasi Praktikum	Bukti pemanfaatan laboratorium
10.	Dokumentasi Perpustakaan	Bukti aktivitas belajar siswa
11.	Data prestasi akademik siswa	Berupa nilai, piagam, atau data prestasi siswa sebagai bukti pencapaian akademik
12.	Dokumen kegiatan akademik siswa	Berupa kegiatan lomba, olimpiade, atau program akademik yang didukung fasilitas sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-14144/In.20/3.a/PP.009/11/2025
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA 3 JEMBER
Jl. Basuki Rachmad No. 26 Kel. Tegalbesar, Kec. Kaliwates, Kab. Jember, Jawa Timur 68123

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	214101030011
Nama	:	AYU ZAIRONI FAUZIYAH
Semester	:	Semester sembilan
Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "MANAJEMEN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI BELAJAR SISWA DI SMA 3 JEMBER" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu SELAMET SUPRIYADI, S.Pd., M.Li

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 November 2025
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 JEMBER
Jln. Basuki Rahmad No.26, Jember, Jawa Timur 68132. Tlp: (0331)332282
Laman : sman3-jember.sch.id Pos-el : info@sman3-jember.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 400.3.8.2 / 389 / 101.6.5.3 / 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	IDA ROSANTI, S.Pd.,M.P.
NIP	:	197407191999032003
Pangkat / Gol. Ruang	:	Pembina Utama Muda IV/c
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Alamat	:	Jl. Basuki Rahmad No.26,Tegal Besar,Kec, Kaliwates, Kab. Jember
Pada Sekolah	:	SMA Negeri 3 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama	:	Ayu Zaironi Fauziyah
NIM	:	214101030011
Semester	:	Semester Sembilan
Program studi	:	Manajemen Pendidikan Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Telah selesai melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Jember dan untuk Mengadakan Penelitian / Riset Mengenai & Quot : MENEJEMEN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 3 JEMBER & quot ; selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan Lembaga Wewenang Bapak/IBU IDA ROSANTI,SP.d.,M.P" terhitung dari tanggal **Januari – Mei 2026.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 3 Juni 2026
Kepala SMAN 3 Jember

IDA ROSANTI, S.Pd.,M.P.
NIP. 197407191999032003

Lampiran 6 Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI SMAN 3 JEMBER 2025/2026

Nama : Ayu Zaironi Fauziyah

Nim :214101030011

Judul :Optimalisasi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Mendukung Prestasi Akademik Siswa di SMAN 3 Jember

No.	Tanggal	Deskripsi Penelitian	Tanda Tangan
1.	19 November 2025	Meminta izin dan menyerahkan surat izin penelitian	
2.	29 Januari 2026	Observasi awal sekaligus wawancara kepada Kepala SMAN 3 Jember	
3.	07 April 2026	Wawancara kepada Waka Sarana dan Prasarana SMAN 3 Jember sekaligus meminta data sarana dan prasarana.	
4.	09 April 2026	Wawancara kepada koordinator Kepala Lab	
5.	09 April 2026	Wawancara kepada salah satu Guru di SMAN 3 Jember	
6.	09 April 2026	Wawancara kepada salah satu guru di SMAN 3 Jember	
7.	09 April 2026	Wawancara kepada salah satu guru di SMAN 3 Jember	
8.	11 Mei 2026	Wawancara kepada salah satu siswa di SMAN 3 Jember	
9.	11 Mei 2026	Wawancara kepada salah satu siswa di SMAN 3 Jember	
10.	11 Mei 2026	Wawancara kepada salah satu siswa di SMAN 3 Jember	
11.	02 Juni 2026	Meminta surat izin selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 2 Januari 2026

Kepala sekolah

Ida Rosanti, S.Pd., M.P.

19740719199903200 3

Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 3 Jember



Wawancara dengan Waka Sarana Prasarana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Wawancara dengan Kepala Lab



Wawancara dengan Guru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Wawancara dengan Siswa



Perpustakaan SMAN 3 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Ruang Kelas SMAN 3 Jember

Lampiran 8 Dokumentasi Sarana dan Prasarana



Dokumentasi: Pemanfaatan Sarana dan Prasarana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Dokumentasi: Ruang Guru



Dokumentasi: Ruang Tu

JEMBER

x 

Dokumentasi: Musholla SMAN 3 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Biodata Penulis

Biodata Penulis



Nama	: Ayu Zaironi Fauziyah
NIM	: 214101030011
Tempat, Tanggal Lahir	: Situbondo, 05 April 2003
Alamat	: Mlandingan Kulon, Mlandingan, Situbondo
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyan dan Ilmu Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
No. Hp	: 081259940245
Email	: ayuzaironifauziyah03@gmail.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Riwayat Pendidikan

Paud	: 2006 - 2007
TK An-Nur	: 2007 - 2009
SDN 2 Mlandingan Kulon	: 2009 - 2015
MTS Nurul jadid Paiton Probolinggo	: 2015 - 2018
MA Nurul jadid Paiton Probolinggo	: 2018 – 2021
UIN KHAS JEMBER	: 2021 - Sekarang